

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Aldo Jusuf Tjahaja	:	Name
Alamat kantor :	Gedung Graha BIP Lantai 3A,	:	Office address
Alamat domisili :	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Residential address
Nomor telepon :	021 – 30008870	:	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
2. Nama :	Jimmy Kurniawan Setio	:	Name
Alamat kantor :	Gedung Graha BIP Lantai 3A,	:	Office address
Alamat domisili :	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	Residential address
Nomor telepon :	021 – 30008870	:	Phone number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements; |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 3. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 21 Maret 2025 / March 21, 2025

Dewan Direksi / Board of Directors



Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur Utama /
President Director

Jimmy Kurniawan Setio

Direktur /
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No.00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Victoria Investama Tbk and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Victoria Investama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit yang diberikan sebesar Rp21.980.597 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp456.748 juta. Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the balance of loans amounted to Rp21,980,597 million and allowance for impairment losses amounted to Rp456,748 million. We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and

kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Seperti yang dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi yang material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit masing-masing pada Catatan 2, 3, 11, dan 47 pada laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh manajemen untuk kredit yang diberikan.

Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh manajemen terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang

determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

As described in the material accounting policies information, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 2, 3, 11, and 47, respectively, to the financial consolidated statements.

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the management in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the management for loans.

We also challenged whether historic experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

With respect to individually assessed ECL, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the management of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market



akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian cukup dan memadai mencerminkan eksposur manajemen terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mencatat agunan yang diambil alih sebesar Rp567.174 juta yang terutama merupakan aset dalam bentuk tanah dan bangunan. Sesuai dengan standar akuntansi, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasinya, yaitu nilai wajar dari agunan yang diambil alih dikurangi dengan biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai bersih yang dapat di realisasi, manajemen akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran nilai bersih yang dapat direalisasi memerlukan penerapan pertimbangan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan dalam melakukan estimasi atas nilai bersih yang dapat direalisasi, seperti estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, tingkat diskonto, biaya untuk menjual dan waktu kapan arus kas dapat diterima.

information or valuation prepared by independent valuer and internal valuer.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective allowance for impairment losses assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment for a sample of loans. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the management's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the management recorded foreclosed assets of Rp567,174 million which mainly represented by assets in the form of land and building. In accordance with the accounting standard, foreclosed assets are recognized at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the assets. If the carrying amount is higher than the net realizable value, the management will recognize an allowance for impairment losses.

The measurement of net realizable value requires the application of judgement in determining the method and assumptions used to estimate the net realizable value, such as estimating the expected future cash flows, discount rate, cost to sell and timing of the cash flows to be collected.

Respons audit:

Prosedur audit kami termasuk pemahaman atas proses pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal dan pengawasan atas agunan yang diambil alih.

Kami melakukan evaluasi terhadap metodologi, asumsi dan input data yang digunakan oleh penilai independen dan penilai internal manajemen, sebagai pakar manajemen, dalam menghitung nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Hal ini termasuk validasi atas nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang terdapat di laporan penilaian dan estimasi waktu kapan arus kas akan di terima dan ketepatan penggunaan tingkat diskonto dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan. Kami juga melakukan evaluasi atas kompetensi dan objektifitas dari penilai independen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Audit response:

Our audit procedures included understanding over the process of initial recognition, subsequent measurement and monitoring of the foreclosed assets.

We evaluate the methodologies, assumptions and data inputs used by the independent and internal valuer of the management, as management's experts, in calculating the net realizable value of the foreclosed assets and related allowance for impairment losses of the foreclosed assets. This includes validating the fair value less cost to sell as stated in the valuation report and estimation of timing of the cash flow to be collected and appropriateness of discount rate used to calculate the present value of the expected future cash flow. We also evaluated the competence and objectivity of the independent valuer.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect



bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu

material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a*



ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap

material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our

independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.


Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono dan Rekan


Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Ijin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 0916

Jakarta, 21 Maret 2025 / March 21, 2025

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 156	<i>Notes to the Consolidated the Financial Statement</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2h, 4	1.880.326.817	3.304.797.938	Cash and cash equivalents
Investasi	2g, 2l, 5			Investment
Pihak berelasi		44.314.567	119.230.020	Related parties
Pihak ketiga		9.366.780.069	7.795.233.399	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2g, 2n, 6	276.876.592	666.383.804	Securities purchased under resell agreement – net
Piutang premi	2g, 2o, 7	31.596.484	20.760.410	Premium receivables
Piutang reasuransi	2g, 2o, 8	7.278.035	5.658.136	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	2g, 2dd, 9	53.826.630	46.843.707	Reinsurance assets
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g, 47	3.713.591	6.170.919	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	2g, 47	15.589.282	9.990.361	Customer receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2g, 2hh, 10, 47	342.952.160	390.058.823	Interest income receivable
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	2g, 45, 47	233.135	415.452	Receivables from investment manager activities - related parties
Piutang lain-lain	2g, 47	17.241.050	13.772.305	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2s	33.500.250	27.036.141	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		37.166	-	Prepaid Taxes
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	2g, 2p, 11, 19a, 20, 27b			Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi		260.580.379	149.328.042	Related parties
Pihak ketiga		21.720.016.359	19.677.032.528	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(456.748.142)	(589.108.113)	Less: allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	2g, 2q	17.791.739	12.474.839	Acceptance receivables
Investasi saham	2r, 12, 47	8.657.549	8.662.487	Investment in shares
Agunan yang diambil alih –setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.531.092 dan Rp274.355.077 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2x, 14	379.642.600	593.466.786	Foreclosed assets – after deducting allowance for impairment losses amounting to Rp187,531,092 and Rp274,355,077 on December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	2jj, 17c	138.945.622	165.665.556	Deferred tax assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp157.079 dan Rp145.656 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2t	942.921	954.345	Investment property – after deducting accumulated depreciation of Rp157,079 and Rp145,656 on December 31 2024 and 2023, respectively
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp119.369.311 dan Rp114.090.973 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2c, 2u, 13	407.643.059	443.891.945	Fixed assets – after deducting accumulated depreciation of Rp119,369,311 and Rp114,090,973 on December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp33.560.521 dan Rp30.139.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2w, 15	17.984.445	14.784.129	Intangible assets – after deducting accumulated amortization of Rp33,560,521 and Rp30,139,060 on December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset lain-lain	2g, 2s, 16	174.721.217	103.927.012	Other assets
JUMLAH ASET		34.744.443.576	32.987.430.971	TOTAL ASSET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2g, 2bb, 18, 47	280.821	833.321	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2g, 2cc, 19			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		658.606.359	1.388.961.375	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		22.676.625.162	21.054.537.766	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain	2g, 2cc, 20, 47	1.406.017.972	1.923.003.359	<i>Deposits from other banks</i>
Utang bank	2g, 21, 28, 47	144.476.247	33.013.481	<i>Bank loans</i>
Utang klaim	2g, 47	1.089.526	270.516	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	2g, 22, 47	28.421.921	20.412.698	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	2g, 47	3.258.748	4.644.883	<i>Commission payables</i>
Utang nasabah	2g, 47	4.433.760	4.716.143	<i>Customer payables</i>
Utang pajak	17a	31.964.589	33.540.834	<i>Tax payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi	2dd, 23, 23c	89.239.172	70.081.025	<i>Insurance contract liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g, 2n, 24 2g, 2ff, 25, 28, 47	587.475.014	643.266.731	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Efek-efek yang diterbitkan		2.289.412.649	1.347.639.528	<i>Securities issued</i>
Utang akseptasi		17.005.026	11.959.811	<i>Acceptance debt</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ii, 42	60.663.238	46.369.587	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Titipan premi	2g	14.785	13.214	<i>Premium deposit</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	2g, 26, 47	281.892.405	274.461.003	<i>Accruals and other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		28.280.877.394	26.857.725.275	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2g, 2ee, 27			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		2.269.196	17.606.711	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.336.026.844	1.091.877.691	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain		7.573.998	7.994.510	<i>Deposits from other banks</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.345.870.038	1.117.478.912	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	29	1.521.707.566	1.521.707.566	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor – neto	30	675.691.336	675.691.336	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	32	(36.954.460)	(36.954.460)	<i>The difference in the value of equity transactions with non- controlling interests</i>
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	(105.422.565)	(77.060.779)	<i>Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi aset tetap	32	165.546.835	194.746.402	<i>Fixed asset revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	43	9.000.000	8.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		977.448.050	836.981.212	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.207.016.762	3.123.111.277	Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	33	1.910.679.382	1.889.115.507	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		5.117.696.144	5.012.226.784	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		34.744.443.576	32.987.430.971	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan bunga dan syariah – neto	2g, 2hh, 34	689.570.585	690.956.907	Interest and sharia income – net
Pendapatan premi – neto	2hh, 35	91.517.220	62.384.440	Premium income – net
Pendapatan hasil investasi	2hh, 36	44.547.596	62.412.406	Revenue from investment receipt
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2hh	5.943.719	6.671.320	Revenue from securities trading brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	2hh	8.176.646	4.066.711	Revenue from underwriting and securities sales activities
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	2hh	8.098.002	14.549.109	Fees and commissions from transactions other loans – net
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g, 2hh, 45	2.713.493	3.371.549	Investment manager activity income
Pendapatan operasional lainnya	37	324.382.674	190.000.912	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		1.174.949.935	1.034.413.354	TOTAL OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Klaim	2hh, 38	(62.091.218)	(49.754.160)	Claim
Tenaga kerja	2hh, 39	(228.488.257)	(204.197.069)	Labor
Premi asuransi		(46.547.989)	(42.842.117)	Insurance premium
Penyusutan	2hh, 13	(33.774.482)	(31.563.683)	Depreciation
Administrasi dan umum		(39.326.473)	(28.208.980)	Administrative and general
Jasa profesional		(32.710.465)	(6.729.792)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan		(14.976.617)	(9.529.314)	Maintenance and repair
Sewa		(14.080.606)	(14.886.489)	Rent
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) tahunan		(16.804.450)	(13.844.192)	Annual Financial Services Authority (“OJK”) fees
Amortisasi aset tak berwujud		(3.419.533)	(2.903.915)	Amortization of intangible asset
Pajak-pajak		(6.363.733)	(11.158.019)	Taxes
Pemasaran		(6.517.557)	(5.053.917)	Marketing
Pengembangan teknologi		(13.255.626)	(7.152.118)	Technology development
Telekomunikasi		(6.112.848)	(6.077.324)	Telecommunication
Pendidikan dan pengembangan		(6.820.609)	(5.468.692)	Education and development
Asuransi		(2.282.663)	(2.872.543)	Insurance
Underwriting lainnya		(2.370.562)	(1.950.292)	Other underwriting
Transportasi dan perjalanan dinas		(3.601.596)	(2.889.439)	Transportation and business trips
Transaksi bursa		(1.120.884)	(952.847)	Exchange transactions
Jasa pihak ketiga		(3.294.180)	(2.181.896)	Third party services
Referral dan penasehat keuangan		(1.732.256)	(1.169.256)	Referral and financial advisory
Representasi dan sumbangan		(3.357.622)	(954.679)	Representation and donation
Lain-lain		(143.988.938)	(157.495.557)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA		(693.039.164)	(609.836.290)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		481.910.771	424.577.064	GROSS PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Penghasilan bunga	2hh, 49	306.116	77.454	Interest income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto	49	563.387	(31.429)	Foreign currency exchange gain/(loss) – net
Pendapatan sewa	2hh, 49	179.280	156.735	Rental income
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	13, 49	(11.750.315)	(7.017.657)	Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net
Beban bunga dan keuangan	2g, 2hh, 41	(22.636.456)	(15.767.335)	Interest and financial expense
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	40	60.827.052	50.964.162	Reserve for impairment losses on non-financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	40	(226.789.449)	(259.462.373)	Reserve for impairment losses on financial assets
Lain-lain – neto		(107.373.589)	(48.403.865)	Others – net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – NETO		(306.673.974)	(279.484.307)	TOTAL OTHER EXPENSES – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

3

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA SEBELUM PAJAK		175.236.797	145.092.757	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17b	(38.485.282)	(34.761.607)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		136.751.515	110.331.150	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPERHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak		(8.250.982)	2.312.055	Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(4.938)	7.278.000	Unrealized losses from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak		(66.010.674)	-	Losses on revaluation of fixed assets – net after tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		(33.095.192)	(55.334.140)	Unrealized loss from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(107.361.786)	(45.744.085)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.389.729	64.587.065	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		69.902.040	52.363.999	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		66.849.475	57.967.151	Non-controlling interest
		136.751.515	110.331.150	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.653.059	(902.128)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		18.736.670	65.489.193	Non-controlling interest
		29.389.729	64.587.065	
LABA NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)		4,59%	3,44%	NET PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

4

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor – Neto/ Additional paid- in capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2023	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(14.117.597)	194.746.402	7.000.000	775.940.158	3.124.013.405	1.837.608.929	4.961.622.334	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	52.363.999	52.363.999	57.967.151	110.331.150	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	2.312.055	2.312.055	1.475.310	3.787.365	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	-	-	-	-	-	-	7.365.000	7.365.000	-	7.365.000	Increase in fair value of investment in BEI
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(62.943.182)	-	-	-	(62.943.182)	6.046.732	(56.896.450)	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(62.943.182)	-	-	9.677.055	(53.266.127)	7.522.042	(45.744.085)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Perubahan kepemilikan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.639.739)	(12.639.739)	Changes in non-controlling ownership of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.342.876)	(1,342,876)	Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.982.615)	(13,982,615)	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Desember 2023	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	836.981.212	3.123.111.277	1.889.115.507	5.012.226.784	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor – Neto/ Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	836.981.212	3.123.111.277	1.889.115.507	5.012.226.784	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	69.902.040	69.902.040	66.849.475	136.751.515	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(3.564.790)	(3.564.790)	(4.686.192)	(8.250.982)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Surplus atas revaluasi aset tetap dan property terbengkalai - neto Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	3.618.539	-	-	3.618.539	4.561.794	8.180.333	Gain on revaluation of fixed assets and abandoned properties - net
Kerugian yang direalisasi atas perubahan nilai wajar reksadana dampak dari pelepasan investasi	-	-	-	(938.582)	-	-	938.582	-	-	-	Realized losses on changes in the fair value of mutual funds due to the disposal of investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(27.423.204)	-	-	-	(27.423.204)	(6.615.507)	(34.038.711)	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(28.361.786)	(29.199.567)	-	71.564.798	14.003.445	(48.112.805)	(34.109.360)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Perubahan kepemilikan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	Changes in non-controlling ownership of subsidiaries
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Desember 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(105.422.565)	165.546.835	9.000.000	977.448.050	3.207.016.762	1.910.679.382	5.117.696.144	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi		744.775.249	719.505.098	Receipt from interest, sharia, and commissions
Penerimaan premi		80.682.717	144.484.012	Premium receipt
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		529.460.330	407.700.027	Receipt from sale of foreclosed assets
Penerimaan klaim reasuransi		41.521.203	33.619.108	Receipt from reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		4.557.584	7.920.706	Receipt of securities brokerage commissions
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		8.176.646	4.066.711	Receipt of underwriting and securities sales services and other services
Penerimaan pengelolaan investasi		2.895.809	3.317.543	Receipt from investment management
Pembayaran kepada nasabah		(8.045.192)	(5.788.167)	Payments to customers
Penerimaan dari perusahaan efek lain		2.163.888	252.000	Receipts from other securities companies
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang		14.293.651	(5.152.359)	Long-term employee benefit payments
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan		2.457.328	2.164.333	Receipts from clearing and guarantee institutions
Pembayaran/(penerimaan) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(55.791.716)	30.160.000	(Payment)/ receipt for the sale of securities purchased with an agreement to resell
Pembayaran pajak penghasilan		(13.378.759)	2.003.460	Payment of income tax
Pembayaran premi reasuransi		19.158.147	(213.897.408)	Reinsurance premium payments
Pembayaran klaim		(103.387.010)	(153.904.385)	Payment of claims
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(712.002.830)	(572.005.514)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi		(1.498.663.826)	(1.241.689.538)	Interest, sharia, and commission payments
Penerimaan lain-lain		374.369.660	687.370.398	Miscellaneous receipts
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		(566.757.121)	(149.873.975)	OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				(Decrease)/increase in operating assets:
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		(2.286.596.140)	(3.374.819.059)	Sharia loans, financing and receivables
Agunan yang diambil alih		(315.636.144)	(22.665.846)	Foreclosed assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(552.500)	(190.431)	Obligations due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(55.791.717)	402.401.571	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan nasabah		891.732.380	3.087.571.307	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(516.985.387)	363.050.739	Deposits from other banks
Dana syirkah temporer		228.391.127	323.169.586	Temporary syirkah funds
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		(2.622.195.502)	628.643.892	NET CASH (USED IN)/ PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		28.814.131	46.107.035	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(6.621.776)	(1.530.336)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap		(27.399.800)	(24.287.955)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		252.360.481	60.871.051	Receipt of investment returns
Pencairan dan penempatan investasi		(670.385)	(416.770.345)	Disbursement and investment placement
KAS NETO DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		246.482.651	(335.610.550)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		1.257.248.505	937.977.019	Receipt from bank debt
Pembayaran utang bank		(1.169.857.329)	(980.628.301)	Payment of bank debt
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(22.636.456)	(15.767.335)	Payment of interest and finance charges
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		1.000.000.000	500.000.000	Receipt from issued securities
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(50.000.000)	(581.008.670)	Payment for issued securities
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak		(45.285.600)	(12.639.739)	Receipt from deposits of non-controlling interests of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(286.816)	(560.785)	Payment of vehicle purchase debt
Pembayaran dividen		-	(1.342.876)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa		(17.940.574)	(8.973.922)	Payment of lease liabilities
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		951.241.730	(162.944.609)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.424.471.121)	130.088.733	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.304.797.938	3.174.709.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.880.326.817	3.304.797.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk (“the Company”) was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company’s Articles of Association has undergone several changes, and the latest was Notarial Deed No. 23 dated December 21, 2022 from Rini Yulianti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding has undergone several changes. Changes to the Company’s authorized capital. The Deed of Amendment to the Articles of Association have approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0330921 dated December 22, 2022.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as “the Group”) are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of December 31, 2024 and 2023 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26, 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on July 8, 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 15.217.075.658 saham dan 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership Percentage and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Jenis Usaha/ Type of Business
		2024 %	2023 %	2024	2023		
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	153.398.930	133.914.563	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,33	243.101.289	242.935.248	2010	Asuransi kerugian/ Loss insurance
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,83	95,00	29.730.678	35.937.439	2015	Pengelolaan investasi/ Investment management
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	179.387.249	148.210.194	2017	Asuransi jiwa/ Life insurance
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	44,23	44,24	31.045.989.252	29.624.240.421	1994	Bank umum/ Commercial bank
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	80,19	80,19	3.314.468.601	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	99,94	99,99	88.755	30.105	2023	Profesional dan ilmiah/ Professional and scientific
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)/ Indirect ownership (through BVIC)							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	19,81	19,81	3.314.468.601	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8, 2014 to July 8, 2016.

On December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares each and 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in December 31, 2024 and 2023:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

2024

Keperentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests

Nama/ Name	Ekuitas Keperentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	17,67	16.928.143	1.237.885
BVIC	55,77	1.891.204.673	65.724.655
VSI	0,50	583.357	28.912
VAI	0,67	(741.592)	54.856
VMI	4,17	2.686.913	(197.142)
BVIS	0,00	17.908	330
SDS	0,06	(20)	(22)

2023

Keperentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests

Nama/ Name	Ekuitas Keperentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	17,67	15.833.790	1.144.936
BVIC	55,76	1.871.816.250	56.777.429
VSI	0,50	585.673	28.831
VAI	0,67	(778.579)	7.950
VMI	5,00	1.640.785	7.883
BVIS	0,00	17.586	160
SDS	0,10	2	(38)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of the financial information of the subsidiaries. These amounts are before being eliminated by transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summary of financial position statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ Total asset	243.101.289	31.045.989.252	153.398.930	179.387.249	29.730.678	3.314.468.601	88.755
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	90.986.566	27.112.529.594	32.367.874	46.736.374	2.497.786	877.735.364	29.950
Jumlah dana syirkah temporer/ Total temporary syirkah funds	-	-	-	-	-	1.345.870.039	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ Total liabilities	90.986.566	27.112.529.594	32.367.874	46.736.374	2.497.786	2.223.605.403	29.950
Jumlah ekuitas/ Total equity	152.114.723	3.933.459.658	121.031.056	132.650.875	27.232.892	1.090.863.198	58.805
Teratribusikan pada/ Attributed to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	135.186.580	2.042.254.985	120.447.700	133.392.467	24.545.979	1.090.845.290	58.824
Keperentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	16.928.143	1.891.204.673	583.357	(741.592)	2.686.913	17.908	(20)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ Total asset	242.935.248	29.624.240.421	133.914.563	148.210.195	35.937.440	3.082.278.949	30.105
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	893.664.209	28.500
Jumlah dana syirkah temporer/ Total temporary syirkah funds	-	-	-	-	-	1.117.478.912	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ Total liabilities	89.305.716	25.799.455.411	12.420.221	22.045.989	3.646.518	2.011.143.121	28.500
Jumlah ekuitas/ Total equity	153.629.532	3.824.785.010	121.494.342	126.164.206	32.290.921	1.071.408.929	1.605
Teratribusikan pada/ Attributed to: Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	137.795.742	1.952.968.760	120.908.669	126.942.785	30.650.136	1.071.391.343	1.603
Keperluan non- pengendali/ Non- controlling interest	15.833.790	1.871.816.250	585.673	(778.579)	1.640.785	17.586	2

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023:

Summary of profit or loss and other comprehensive
income statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ Operating revenue	54.656.624	2.076.267.755	28.164.650	46.995.515	1.543.587	126.083.894	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	7.436.551	148.660.124	6.843.142	7.547.098	(4.718.999)	25.999.707	(37.863)
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/ expenses	(8.521.185)	(83.091.391)	(6.245.654)	(1.741.690)	(5.326.632)	(481.448)	(4.938)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive profit/(loss) for the year	(1.514.809)	34.767.847	(463.285)	6.486.669	(10.058.029)	19.727.370	(42.800)
Teratribusikan kepada keperluan non- pengendali/ Attributed to non- controlling interest	(267.636)	19.388.423	(2.316)	43.244	(419.085)	322	(25)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Pendapatan usaha/ Operating revenue	50.543.777	1.836.391.130	27.592.086	28.443.407	7.158.833	98.656.062	-
Labanya/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	6.278.483	129.536.228	6.790.906	1.022.994	115.258	15.707.654	36.395
Penghasilan/(beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/expenses	32.520.012	24.405.210	(3.705.825)	(30.369.451)	(2.392.484)	428.594	87.000
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive profit/(loss) for the year	<u>26.040.949</u>	<u>126.221.511</u>	<u>2.060.434</u>	<u>(29.176.981)</u>	<u>(2.234.821)</u>	<u>10.203.519</u>	<u>123.395</u>
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Attributed to non-controlling interest	4.601.436	70.381.115	10.302	(195.486)	(111.741)	-	123

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summary of cash flow information as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ Operation	5.198.520	(942.316.289)	6.696.132	4.469.867	(2.450.455)	58.257.335	46.413
Investasi/ Investment	(5.976.901)	(1.193.956.941)	(13.742.323)	1.170.887	2.084.573	(284.932.674)	-
Pendanaan/ Financing	(1.129.354)	937.080.590	18.242.149	(797.787)	4.163.643	(3.122.958)	110.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents	<u>(1.907.735)</u>	<u>(1.199.192.640)</u>	<u>11.195.958</u>	<u>4.842.967</u>	<u>3.797.761</u>	<u>(229.798.297)</u>	<u>63.587</u>

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Operasi/ Operation	(3.260.192)	1.279.308.383	29.640.603	(229.836.101)	(2.167.080)	368.855.677	7.895
Investasi/ Investment	8.950.194	(1.431.275.111)	7.619.939	231.510.135	1.699.117	(386.162.225)	91.938
Pendanaan/ Financing	(8.752.368)	287.342.962	(42.134.276)	(755.544)	(726.044)	4.803.512	125.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents	<u>(3.062.366)</u>	<u>153.376.234</u>	<u>(4.873.734)</u>	<u>918.489</u>	<u>(1.194.007)</u>	<u>(12.503.036)</u>	<u>25.167</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian PT Sumber Daya Sakti (“SDS”)

Berdasarkan Akta Notaris No 28 tanggal 8 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta telah didirikan SDS yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0094155.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023. Perusahaan memiliki 99,9% saham SDS seharga Rp124.870.000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 66 tanggal 22 November 2024 oleh Suwarni Sukiman S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH.01.03-0216644 tanggal 3 Desember 2024. Perusahaan memiliki 99,94% saham SDS seharga Rp224.870.000.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan dan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No 11 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0182898.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0258704.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, di mana keputusannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Komisaris utama	Untung Woenardi
Komisaris independen	Eko Rachmansyah Gindo
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Establishment of PT Sumber Daya Sakti (“SDS”)

Based on Notarial Deed No. 28 dated December 8, 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, SDS has been established which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 dated 11 December 2023. The company owns 99.9% of SDS shares worth Rp124,870,000.

The Company's articles of association have been amended, most recently based on Notarial Deed No. 66 dated November 22, 2024 by Suwarni Sukiman S.H., Notary in Jakarta regarding changes to the increase in issued capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHUAH.01.03-0216644 dated December 3, 2024. The company owns 99.94% of SDS shares worth Rp224,870,000.

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's management and based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk as documented in Deed No. 11 by Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta.

The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree no. AHU-0182898.AH.01.11 of 2023 dated September 15, 2023 and based on the Statement of Meeting Decisions held on December 22, 2022 which was documented in Deed No. 25 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0258704.AH.01.11 of 2022 dated December 22, 2022 where the decision is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Untung Woenardi
	Eko Rachmansyah Gindo
	Aldo Jusuf Tjahaja
	Jimmy Kurniawan Setio
	<i>President Commissioner Independent Commissioner</i>
	<i>President Director Director</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah Gindo
Anggota	Alfia Oktaviani Yolanda Andika

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sekretaris Perusahaan dan audit internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sekretaris Perusahaan	Mutiara Hastantri Wardhani
Audit internal	Yolanda Andika

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komite remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Eko Rachmansyah Gindo
Anggota	Untung Woenardi Neneng Khairunnisa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 8 dan 7 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 782 dan 899 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah Gindo	Chairman of the audit committee
Anggota	Alfia Oktaviani Yolanda Andika	Member Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sekretaris Perusahaan	Mutiara Hastantri Wardhani	Corporate Secretary
Audit internal	Yolanda Andika	Internal Audit

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's remuneration committee is as follows:

	2023	
Ketua	Eko Rachmansyah Gindo	Chairman
Anggota	Untung Woenardi Neneng Khairunnisa	Member

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

The number of Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 was 8 and 7 employees respectively (unaudited). The number of Group's employees as of December 31, 2024 and 2023 was 782 and 899 employees, respectively (unaudited).

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on March 21, 2025. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah (BVIS), disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2024, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The financial statements of BVIS, a subsidiary with indirect ownership in the sharia sector, are prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Reports", PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting", PSAK 104 (Revised 2016) "Istishna Accounting", PSAK 105 "Mudharabah Accounting", PSAK 106 "Musyarakah Accounting", PSAK 107 (Revised 2021) "Ijarah Accounting", PSAK 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", PSAK 111 "Wa'd Accounting", Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI"), and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting guidelines set by the OJK.

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 45 dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Financial Statements Presentation
(continued)**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in Note 45, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat didistribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- *Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss another comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2024:

Amendment of PSAK 201: Financial Statement Presentation

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards and Interpretations of Financial
Accounting Standards (continued)**

Amendment of PSAK 201: Financial Statement
Presentation (continued)

An entity shall apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) on the classification of liabilities as current or non-current in annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with PSAK 208. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) in an earlier period after the issuance of the amendments to PSAK 201 (December 2022) on long-term liabilities with covenants, the entity shall also apply the amendments to PSAK 201 (December 2022) in that period. If an entity applies the amendments to PSAK 201 (October 2020) for an earlier period, the entity shall disclose that fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and
Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)	
Euro (EUR)	
Franc Swiss (CHF)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	
Dolar Australia (AUD)	
Dolar Singapura (SGD)	
Chinese Yuan (CNY)	
Yen Jepang (JPY)	

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- (1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- (2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

	2024 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)	2023 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)
	20.333	19.760
	16.851	17.140
	17.921	18.374
	16.162	15.416
	10.081	10.565
	11.919	11.712
	2.214	2.170
	102	110

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- (1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;
- (2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- (3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- (4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- (5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- (6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- (3) The party is an related to of the Company and its subsidiaries;*
- (4) The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;*
- (5) The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;*
- (6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);*
- (7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).*

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

Material balances and transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are expressed in Note 45.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. *Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. *Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

3. *Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.*

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met: (continued)

- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

**Financial liabilities measured at fair value through profit
or loss**

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 109 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses ("ECL"), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 109 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk / “SICR”*). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

***Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)***

PSAK 109 “Financial Instruments” (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL *lifetime* is calculated. ECL *lifetime* is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (*stage 1*) or a *lifetime* ECL (*stage 2*) is called the significant increase in credit risk (“SICR”) criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- *Level 1* – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1* – *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2* – *a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3* – *a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara setara kas terdiri dari kas, kas dalam khsanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal

l. Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (BI) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value

l. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.
3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Investments (continued)

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. *Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.*
2. *Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.*
3. *Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.*

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo) dan Efek-Efek yang Dijual dengan
Janji Dibeli (Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Securities Purchased with an Agreement to Resell
(Reverse Repo) and Securities Sold with an
Agreement to Repurchase (Repo)**

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**o. Premium Receivables and Reinsurance
Receivables**

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss. The Company collects objective evidence that the receivable is impaired using the process applied to financial assets measured at cost, amortized gain.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Entitas anak Asuransi juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pinjaman Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Premium Receivables and Reinsurance
Receivables (continued)**

Insurance Subsidiaries has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

p. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sharia Loans, Financing and Receivables (continued)

Murabahah Receivables (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

s. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

s. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:

1. *If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.*
2. *If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machines and equipment</i>
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	<i>Renovation and rental building</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Fixed Asset (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

v. Lease

The Group implemented PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

1. *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
2. *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
3. *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
4. *Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:

1. *Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
2. *The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.*

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

1. *Remeasure and allocate modified contract benefits;*
2. *Determine the lease term of the modified lease;*
3. *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

4. Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And
5. Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

w. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

x. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Intangible Asset (continued)

Software (continued)

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

x. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

aa. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

bb. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus di mana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

bb. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

cc. Insurance and Investment Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur.

Contracts with policyholders are classified as either insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a risk that exists first, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance coverage is provided, the contract is classified as an insurance contract. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are calculated as payable to the policyholder, equal to the amount received by the insurance subsidiary and the return thereon.

Management reviews various products that meet the criteria specified above to determine the classification of the contract as either insurance or an investment portfolio of the contract issuer.

Once a contract qualifies as an insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are exhausted or expire. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts as long as they are valid even if the insurance risk has been removed.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

cc. Insurance and Investment Contracts (continued)

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 (twelve) months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust the protection when the contract expires.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each consolidated statement of financial position date, the management of the insurance subsidiary reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if there is objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve insurance subsidiaries from obligations to policyholders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits. At the reporting date the insurance subsidiary assesses whether the recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban/(pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024.

dd. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

cc. Insurance and Investment Contracts (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits are stated in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense/(income) in profit or loss.

Claim reserves are stated at the estimated amount based on technical insurance calculations by the actuary of the insurance subsidiary. Changes in the amount of estimated claim liabilities, as a result of a further review process and the difference between the amount of estimated claim liabilities and the claims paid, are recognized as an increase or decrease in expense in profit or loss in the year the change occurs.

Premiums that are not income and short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Tests of the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2024 and 2023, were carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively.

dd. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (on call) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

dd. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan based on hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

ee. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

ff. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

dd. Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (current and other non-investment accounts).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

ee. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

ff. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

gg. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses
(continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditanggung pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (cash basis) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (gross profit margin).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungansian dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Premium Income (continued)

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

1. *Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.*
2. *Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*
3. *Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (cash basis) from profit sharing.*
4. *Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.*

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (accrual basis).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

hh. Imbalan kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

hh. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations the Group policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

hh. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

ii. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

hh. Employee Benefits (continued)

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

ii. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhkan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ii. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

jj. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ii. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

jj. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

kk. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

ll. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

mm.Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

mm.Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Dipasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:(continued)

2. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. Financial Assets That Have No Quoted Price in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Surat utang negara	3.274.185.826	3.594.241.325
Surat berharga syariah negara	1.160.667.183	872.722.167
Wesel jangka menengah	-	15.000.000
Obligasi korporasi	571.464.777	213.394.630
Reksa dana	75.952.385	73.000.000
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	1.880.326.817	3.304.797.938
Investasi – deposito berjangka		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	276.876.592	666.383.804
Piutang lembaga kliring dan penjamin	3.713.591	6.170.919
Piutang nasabah	15.589.282	9.990.361
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	390.058.823
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452
Piutang lain-lain	17.241.050	13.772.305
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	21.523.848.596	19.237.252.457
Aset lain-lain – uang jaminan	174.721.217	103.927.012
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	5.089.644	4.853.701
Jumlah	<u>29.322.862.255</u>	<u>28.505.980.894</u>

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Investments are recorded at amortized cost:
Government debt securities
State sharia securities
Medium term notes
Corporate bonds
Mutual funds
Financial assets are carried at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Investments – term deposits
Securities purchased with an agreement to resell – net
Receivables from clearing institutions and guarantors
Customer receivables
Interest income that will still be received
Receivables from investment manager activities
Other receivables
Loans, financing and sharia receivables – net
Other assets – security deposit
Other assets – third party receivables
Total

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries)

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC dan BVIS mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC and BVIS subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

Assessment of commercial bank asset quality based on sharia principles is regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, September 2018 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 28.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair value of consolidated financial assets and liabilities is disclosed in Note 28.

2. Estimated Useful Life of Investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Properti investasi	942.921
Aset tetap (Catatan 13)	407.643.059
Jumlah	408.585.980

3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Properti investasi	942.921	954.345	Investment property
Aset tetap (Catatan 13)	407.643.059	443.891.945	Fixed asset (Note 13)
Jumlah	408.585.980	444.846.290	Total

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai tercatat aset takberwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.430.543 dan Rp10.709.517 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets (continued)

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of December 31, 2024 and 2023. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

Claim Estimation

Reported claims reserves are formed based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp11,430,543 and Rp10,709,517, respectively (Note 23).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Estimasi Klaim

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp30.976.743 dan Rp26.138.603 (Catatan 23).

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp53.826.630 dan Rp46.843.707 (Catatan 9).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

Claim Estimation

The calculation of VINS, subsidiaries' insurance liabilities on December 31, 2024 and 2023 were performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively, then for VAI, subsidiaries on December 31, 2024 and 2023, were carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of December 31, 2024 and 2023, future policy benefit liabilities amounted to Rp30,976,743 and Rp26,138,603, respectively (Note 23).

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance assets amounted to Rp53,826,630 and Rp46,843,707, respectively (Note 9).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp60.663.238 dan Rp46.369.587 (Catatan 42).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 42 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp60,663,238 and Rp46,369,587, respectively (Note 42).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp138.945.622 dan Rp165.665.556 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Akun ini terdiri dari:		
Kas	72.453.379	93.171.964
Bank	120.137.491	300.476.135
Deposito berjangka	12.200.000	4.620.000
Giro pada Bank Indonesia	1.480.583.675	1.557.582.817
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	909.947.531
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	195.000.000	440.000.000
Subjumlah	1.880.374.545	3.305.798.447
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.728)	(1.000.509)
Jumlah	1.880.326.817	3.304.797.938

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of deferred tax assets amounted to Rp138,945,622 and Rp165,665,556, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<i>This account consists of:</i>	
	<i>Cash</i>
	<i>Bank</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</i>
	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
	<i>Subtotal</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas

	2024
Kas dalam khasanah	71.510.762
Kas	942.617
Jumlah	72.453.379

b. Bank

	2024
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.505.874
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.023.415
PT Bank Central Asia Tbk	1.969.557
PT Bank CIMB Niaga Tbk	804.014
PT Bank Pan Indonesia Tbk	587.257
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	526.123
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.919
PT Bank Permata Tbk	128.829
PT Bank Ina Perdana Tbk	87.537
PT Bank Sinarmas Tbk	76.235
PT Bank Hibank	58.067
PT Bank KB Bukopin Tbk	46.370
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.945
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.094
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.162
PT Bank Mayapada Tbk	1.565
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Subjumlah	38.007.963

Mata uang asing (Catatan 50)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.011.855
PT Bank Central Asia Tbk	22.452.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.216.394
PT Bank ICBC Indonesia	784.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk	410.691
OCBC Bank, Singapura	244.686
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.231
Subjumlah	82.129.528
Jumlah	120.137.491

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash

	2023
	92.820.864
	351.100
	93.171.964

Cash in treasury

Cash

Total

b. Bank

	2023
	21.198.835
	11.549.767
	58.951.325
	36.021
	489.932
	-
	193.109
	-
	-
	28.570
	-
	150.314
	58.107
	109.270
	8.891
	1.335
	50.718
	92.826.194

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Mandiri Syariah Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Ina Perdana Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Hibank

PT Bank KB Bukopin Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank Mayapada Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Subtotal

Foreign currency (Note 50)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank CIMB Niaga Tbk

OCBC Bank, Singapura

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Subtotal

Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito Berjangka

	2024
Rupiah	
PT Bank DKI	11.000.000
PT Bank KB bukopin Syariah	1.200.000
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
PT Bank BJB	-
Jumlah	12.200.000
Suku bunga per tahun deposito berjangka	0,25% - 8%

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)

	2024
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah	130.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	40.000.000
UUS Bank Kalsel	25.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	-
Jumlah	195.000.000

e. Giro pada Bank Indonesia

	2024
Rupiah	1.447.411.880
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	33.171.795
Jumlah	1.480.583.675

5. INVESTASI

Investasi Grup terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.592.437
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.722.130
Subjumlah	44.314.567

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time Deposits

	2023
	-
	-
	2.600.000
	1.320.000
	700.000
Total	4.620.000

2,25% - 7,00%

Time deposits will mature in less than 1 (one) year.

d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

	2023
	100.000.000
	160.000.000
	50.000.000
	130.000.000
Total	440.000.000

e. Current accounts with Bank Indonesia

	2023
	1.548.867.748
	8.715.069
Total	1.557.582.817

5. INVESTMENT

The Group's investments consist of:

	2023
Related parties	
Securities at fair value through other comprehensive income	97.114.747
Securities at fair value through profit or loss	22.115.273
Subtotal	119.230.020

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.991.750.576
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	5.842.774.751
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	517.021.431
Deposito berjangka	39.003.180
Subjumlah	9.390.549.938
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.769.869)
Subjumlah	9.366.780.069
Jumlah	9.411.094.636

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.600.000
PT Bank Nationalnoba Tbk	7.700.000
PT Bank Mayapada International Tbk	7.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	6.303.180
PT Bank Aladin Syariah Tbk	6.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi	-
Jumlah	39.003.180

Suku bunga per tahun	
Rupiah	4,50% - 7,50%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

5. INVESTMENT (continued)

	<u>2023</u>	
		Third party
	1.684.698.007	<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
	4.777.747.164	<i>Securities carried at amortized cost</i>
	1.313.180.668	<i>Securities at fair value through profit or loss</i>
	50.383.200	<i>Time Deposits</i>
Subjumlah	7.826.009.039	Subtotal
	(30.775.640)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	7.795.233.399	Subtotal
Jumlah	7.914.463.419	Total

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Time Deposits

	<u>2023</u>	
		Third parties
		<i>Rupiah</i>
	11.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
	9.300.000	<i>PT Bank Nationalnoba Tbk</i>
	10.000.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
	3.083.200	<i>PT Bank Shinhan Indonesia Tbk</i>
	3.000.000	<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
	12.000.000	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
	2.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi</i>
Jumlah	50.383.200	Total

Interest rate per year	
Rupiah	1,90% - 6,25%

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI

b. Efek-Efek

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	2024
Surat utang negara	1.160.146.350
Reksa dana	899.282.841
Surat berharga syariah korporasi	394.030.298
Obligasi korporasi	273.223.906
Wesel jangka menengah	203.189.640
Saham	83.467.599
Efek beragun aset	1.002.379
Surat berharga syariah negara	-
Jumlah	3.014.343.013

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2024
Reksa dana	363.719.817
Obligasi korporasi	165.057.951
Saham	9.847.393
Efek bursa karbon	118.400
Medium term note	-
Jumlah	538.743.561

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

	2024
Surat utang negara	3.274.185.826
Surat berharga syariah negara	1.160.667.183
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	760.504.580
Obligasi korporasi	571.464.777
Reksa dana	75.952.385
Wesel jangka menengah	-
Jumlah	5.842.774.751

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024
Kurang dari 1 tahun	1.235.345.250
1 sampai dengan 2 tahun	554.020.947
2 sampai dengan 5 tahun	1.042.436.401
Lebih dari 5 tahun	3.010.972.153
Jumlah	5.842.774.751

5. INVESTMENT

b. *Marketable securities*

i. Securities at fair value through other comprehensive income

	2023	
	791.740.466	Government bonds
	363.456.120	Mutual funds
	68.746.412	Corporate sharia securities
	64.126.667	Corporate bonds
	-	Medium-term notes
	88.404.422	Shares
	-	Asset backed security
	405.338.667	Government sharia securities
Jumlah	1.781.812.754	Total

ii. Securities at fair value through profit or loss

	2023	
	1.093.123.684	Mutual funds
	9.755.200	Corporate bonds
	10.457.057	Shares
	-	Carbon exchange effect
	221.960.000	Medium term note
Jumlah	1.335.295.941	Total

iii. Securities are carried at amortized cost

	2023	
	3.594.241.325	Government bonds
	872.722.167	Government sharia securities
	9.389.042	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
	213.394.630	Corporate bonds
	73.000.000	Mutual funds
	15.000.000	Medium-term notes
Jumlah	4.777.747.164	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities pledged as collateral.

iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities

	2023	
	731.735.232	Less than 1 year
	472.679.239	1 – 2 years
	613.831.091	2 – 5 years
	2.959.501.602	More than 5 years
Jumlah	4.777.747.164	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

5. INVESTMENT (continued)

c. Corporation Bonds

i. Securities at fair value through other comprehensive income

2024					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Tingkat suku Bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.336.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Indah Kiat Pulp&Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.055.200	10,25	4-Okt-27	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.250.250	9,00	8-Okt-27	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.248.375	10,50	4-Okt-27	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	1.017.700	10,25	1-Sep-25	idA
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A	100.319.794	8,75	1-Jul-25	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	102.623.595	10,25	21-Jul-27	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.020.967	9,5	15-Dec-26	idA+
PT Bank UOB Indonesia Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.226.400	9,25	13-Nov-26	AA
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	6.994.400	7	15-Sep-30	A
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	15.090.000	9,33	20-Jul-25	A-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	5.008.000	3,10	25-Feb-25	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.063.500	3,13	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.122.400	1,31	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.098.400	1,30	4-Jul-26	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	1.248.375	0,77	4-Oct-27	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	500.550	0,31	22-Apr-25	A
Jumlah/Total		<u>273.223.906</u>			
2023					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Tingkat suku Bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Astra Sedaya Finance	Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.080.856	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A	2.000.811	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.176.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	6.126.000	11,75	28-Jun-26	BBB
PT Bank UOB Indonesia Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.312.000	9,25	13-Nov-26	AA
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.182.000	7	15-Sep-30	Gov
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.080.000	9,75	11-Oct-25	A+
	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.025.000	9,25	8-Feb-28	A+
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.120.000	11	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.024.000	10,5	4-Jul-26	A
Jumlah/Total		<u>64.126.667</u>			

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

2024					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi <i>/ Bonds</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity</i> <i>date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.074.777	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII Tahun 2024 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	06-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	06-Dec-29	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
PT Tbs Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah/Total		571.464.777			idA+

2023					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity</i> <i>date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	20.251.743	8,25	15-Agu-24	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.082.916	8,90	23-Apr-24	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.395.649	8,75	28-Nov-24	idAA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.955.601	10,25	06-Jul-26	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.208.721	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Okt-25	idA
PT TBS Energi Utama	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah		213.394.630			

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. INVESMENT (continued)

c. *Corporation Bonds (continued)*

ii. Amortized cost

d. Change in Allowance for Impairment Losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

	2024
Saldo awal	30.775.640
Penambahan	-
Perubahan bersih pada eksposur	<u>(7.005.771)</u>
Saldo akhir	<u>23.769.869</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

e. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	2024
Obligasi pemerintah	
FR0079	25.000.000
FR0089	9.718.000
FR0075	5.156.000
FR0092	5.008.500
Jumlah	<u>44.882.500</u>

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	2024
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang reverse repo") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

5. INVESTMENT (continued)

d. Change in Allowance for Impairment Losses (continued)

	2023	
Saldo awal	31.366.620	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Perubahan bersih pada eksposur	<u>(590.980)</u>	<i>Net change in exposure</i>
Saldo akhir	<u>30.775.640</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

e. Guarantee Fund

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has guarantee funds in the form of government bonds as follows:

	2023	
Obligasi pemerintah		<i>Government bonds</i>
FR0079	25.000.000	<i>FR0079</i>
FR0089	10.010.000	<i>FR0089</i>
FR0075	5.360.000	<i>FR0075</i>
FR0092	5.200.000	<i>FR0092</i>
Jumlah	<u>45.570.000</u>	<i>Total</i>

The annual interest rate of the guarantee fund ranges between:

	2023	
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	<i>Government bonds</i>

Collateral funds are deposited with PT Bank KB Bukopin Tbk and third parties, as custodian banks.

The guarantee fund for general insurance and life insurance companies based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 on "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Linked to Investment ("PAYDI"). VSI and VAI, subsidiaries have complied with the provisions regarding the amount of guarantee funds mentioned above.

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – NETO (lanjutan)

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024				
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Dec-24	07-Dec-25	98.887.810
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.752.500
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Dec-24	22-Jan-25	14.763.750
BMTR04CCN2	Obligasi berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri C	50.505.556	13,00%	27-Dec-24	24-Jan-25	49.584.722
Jumlah/ Total		<u>279.786.156</u>				<u>276.876.592</u>

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS – NET (continued)

Details of these securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2023				
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Dec-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Dec-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Dec-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Dec-23	05-Jan-24	123.385.291
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	47.035.463	6,25%	28-Dec-23	04-Jan-24	47.730.463
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	94.070.927	6,25%	28-Dec-23	04-Jan-24	95.460.927
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.808.750
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/and PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.842.500
Jumlah/ Total		<u>663.233.054</u>				<u>666.383.804</u>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 6,00% - 27% untuk tahun 2024 dan 6,35% - 27,00% untuk tahun 2023. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

The *reverse repo* receivables interest rate is 6.00% - 27% for 2024 and 6.35% - 27.00% for 2023. All *reverse repo* receivables transactions are carried out with third parties.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain *reverse repo* receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

7. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024
Pihak ketiga	
PT Kalibesar Raya Utama	16.084.666
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	3.988.887
Subjumlah	20.073.553

7. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on insured and insurer

	2023	
		Third parties
	14.610.546	PT Kalibesar Raya Utama
	3.347.168	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
	17.957.714	Subtotal

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur (lanjutan)

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Subjumlah	20.073.553	17.957.714	<i>Subtotal</i>
PT Malacca Trust Wuwungan Indonesia	3.961.115	-	<i>PT Malacca Trust Wuwungan Indonesia</i>
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	1.466.706	-	<i>PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi</i>
PT Jamkrida Jabar	1.626.397	-	<i>PT Jamkrida Jabar</i>
Inkopdit (Induk Koperasi Kredit)	1.215.582	-	<i>Inkopdit (Induk Koperasi Kredit)</i>
PT Imanuel Jasa Proteksindo	613.464	838.794	<i>PT Imanuel Jasa Proteksindo</i>
PT Sathya Wahana Indonesia	506.813	100.076	<i>PT Sathya Wahana Indonesia</i>
PT Solusi Optima Asia	425.444	152.808	<i>PT Solusi Optima Asia</i>
CU Banuri Harapan Kita	117.922	-	<i>CU Banuri Harapan Kita</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.589.488	1.711.018	<i>Others (each under Rp500.000)</i>
Jumlah	31.596.484	20.760.410	Total

b. Berdasarkan umur (hari)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.133.048	16.414.647	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 60 hari	7.057.792	4.278.824	<i>1 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.405.644	66.939	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	31.596.484	20.760.410	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	13.864.025	4.657.302	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 50)			<i>Foreign currency (Note 50)</i>
Dolar Amerika Serikat	17.721.575	16.083.581	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	6.549	16.462	<i>Japanese Yen</i>
Chinese Yuan	-	1.655	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	3.469	730	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	696	294	<i>Singapore Dollar</i>
Franc Swiss	170	386	<i>Swiss Franc</i>
Jumlah	31.596.484	20.760.410	Total

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2024	2023	
Properti	21.599.116	18.535.929	<i>Property</i>
Pengangkutan	400.939	483.121	<i>Freight</i>
Kecelakaan bermotor	709.212	413.045	<i>Motorcycle accident</i>
Rekayasa	140.310	211.753	<i>Engineering</i>
Kecelakaan diri	439.032	4.181	<i>Personal accident</i>
Jiwa	7.084.969	-	<i>Health</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	1.222.906	1.112.381	<i>Others (each under Rp300,000)</i>
Jumlah	31.596.484	20.760.410	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp27.190.840 dan Rp20.693.471.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	2.346.327	3.176.424	<i>PT Malacca Trust Wuwungan Insurance</i>
AXA PPP Healthcare Limited	2.193.441	-	<i>AXA PPP Healthcare Limited</i>
PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi	1.146.590	-	<i>PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi</i>
PT Trinity RE	753.113	143.094	<i>PT Trinity RE</i>
PT Kalibesar Raya Utama	477.568	-	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Mitra Utama Reasuransi	171.702	545.233	<i>PT Mitra Utama Reasuransi</i>
PT Simas Reinsurance Brokers	-	1.766.466	<i>PT Simas Reinsurance Brokers</i>
PT Chartered Reinsurance Brokers	-	4.494	<i>PT Chartered Reinsurance Brokers</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	189.294	22.425	<i>Others (each under Rp100,000)</i>
Jumlah	7.278.035	5.658.136	Total

b. Berdasarkan umur (hari)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.523	12.397	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 60 hari	1.349.665	169.982	<i>1 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	5.910.847	5.475.757	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	7.278.035	5.658.136	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	7.266.202	5.574.408	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 50)			<i>Foreign currencies (Note 50)</i>
Dolar Amerika Serikat	11.833	80.537	<i>United States Dollar</i>
Lain-lain	-	3.191	<i>Others</i>
Jumlah	7.278.035	5.658.136	Total

7. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

On December 31, 2024 and 2023, premium receivables are allowed to be premium receivables less than 60 days old amounting to Rp27,190,840 and Rp20,693,471 respectively.

8. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on insured and reinsurer

	2024	2023	
Third parties			
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	3.176.424	-	<i>PT Malacca Trust Wuwungan Insurance</i>
AXA PPP Healthcare Limited	-	-	<i>AXA PPP Healthcare Limited</i>
PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi	-	-	<i>PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi</i>
PT Trinity RE	143.094	-	<i>PT Trinity RE</i>
PT Kalibesar Raya Utama	-	-	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Mitra Utama Reasuransi	545.233	-	<i>PT Mitra Utama Reasuransi</i>
PT Simas Reinsurance Brokers	1.766.466	-	<i>PT Simas Reinsurance Brokers</i>
PT Chartered Reinsurance Brokers	4.494	-	<i>PT Chartered Reinsurance Brokers</i>
Others (each under Rp100,000)	22.425	-	<i>Others (each under Rp100,000)</i>
Total	5.658.136	5.658.136	Total

b. Based on age (days)

	2024	2023	
Not yet due	12.397	-	<i>Not yet due</i>
Overdue			<i>Overdue</i>
1 - 60 days	169.982	-	<i>1 - 60 days</i>
More than 60 days	5.475.757	-	<i>More than 60 days</i>
Total	5.658.136	5.658.136	Total

c. Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	5.574.408	-	<i>Rupiah</i>
Foreign currencies (Note 50)			<i>Foreign currencies (Note 50)</i>
United States Dollar	80.537	-	<i>United States Dollar</i>
Others	3.191	-	<i>Others</i>
Total	5.658.136	5.658.136	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.367.188 dan Rp182.378.

9. ASET REASURANSI

	2024
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	33.105.146
Estimasi klaim asuransi	6.597.696
Liabilitas manfaat polis masa depan	14.123.788
Jumlah	53.826.630

a. Berdasarkan reasuransi belum merupakan pendapatan

	2024
Properti	31.868.363
Tanggung gugat	643.604
Rekayasa	417.068
Jiwa	34.010
Kendaraan bermotor	-
Lain-lain	142.101
Jumlah	33.105.146

b. Estimasi klaim reasuransi

	2024
Properti	3.306.970
Jiwa	2.058.831
Tanggung gugat	811.405
Rekayasa	391.319
Kesehatan	-
Lain-lain	29.171
Jumlah	6.597.696

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi.

8. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2024 and 2023, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp1,367,188 and Rp182,378, respectively.

9. REINSURANCE ASSETS

	2023	
	24.514.797	Reinsurance premiums not yet in income
	6.045.492	Estimated insurance claims
	16.283.418	Liability for future policy benefits
Jumlah	46.843.707	Total

a. Based on reinsurance not yet in income

	2023	
	23.500.015	Property
	688.079	Accountability
	153.434	Engineering
	31.914	Life
	16.772	Motor vehicle
	124.583	Others
Jumlah	24.514.797	Total

b. Estimated reinsurance claims

	2023	
	3.768.702	Property
	41.092	Life
	160.998	Accountability
	215.744	Engineering
	31.376	Health
	1.827.580	Others
Jumlah	6.045.492	Total

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no allowance for impairment losses on reinsurance assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2024
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	246.715.894
Efek-efek	102.267.290
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.953
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(6.087.977)
Jumlah	342.952.160

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH

	2024
Pinjaman yang diberikan	20.559.860.321
Pembiayaan dan piutang syariah	1.420.736.417
Jumlah	21.980.596.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)
Jumlah – neto	21.523.848.596

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	2024
Pihak berelasi	
Syariah	137.113.268
Pinjaman tetap dengan angsuran	96.061.857
Pinjaman rekening koran	13.299.956
Pinjaman tetap	11.888.850
Pinjaman serba guna	1.519.591
Pinjaman konsumen	696.857
Subjumlah	260.580.379
Pihak ketiga	
Pinjaman tetap	10.073.879.731
Pinjaman tetap dengan angsuran	8.014.387.755
Pinjaman rekening koran	2.108.950.374
Syariah	1.283.623.150
Pinjaman konsumen	166.649.807
Pinjaman serba guna	72.525.542
Subjumlah	21.720.016.359
Jumlah	21.980.596.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)
Jumlah – neto	21.523.848.596

10. ACCRUED INTEREST INCOME

	2023	
	302.363.595	<i>Loans, sharia financing and receivables – net</i>
	87.015.324	<i>Marketable securities</i>
	679.904	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
	-	<i>Allowances for other impairment losses</i>
Total	390.058.823	Total

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES

	2023	
	18.604.155.330	<i>Loans</i>
	1.222.205.240	<i>Sharia financing and receivables</i>
Total	19.826.360.570	Total
	(589.108.113)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Total - net	19.237.252.457	Total - net

a. By counterparties and loan type

	2023	
	30.019.447	<i>Related parties</i>
	93.067.628	<i>Sharia</i>
	9.311.840	<i>Fixed loans with installments</i>
	13.806.189	<i>Overdraft loans</i>
	1.904.420	<i>Fixed loans</i>
	1.218.518	<i>Others loan</i>
	-	<i>Consumer loans</i>
Subtotal	149.328.042	Subtotal
	9.683.420.015	<i>Third Parties</i>
	6.771.225.706	<i>Fixed loans</i>
	1.838.154.121	<i>Fixed loans with installments</i>
	1.192.185.792	<i>Overdraft loans</i>
	163.408.554	<i>Sharia</i>
	28.638.340	<i>Consumer loans</i>
	-	<i>Others loan</i>
Subtotal	19.677.032.528	Subtotal
Total	19.826.360.570	Total
	(589.108.113)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Total - net	19.237.252.457	Total - net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

	2024
Kurang dari 1 tahun	8.744.210.688
1 sampai dengan 2 tahun	3.332.246.666
2 sampai dengan 5 tahun	2.809.371.470
Lebih dari 5 tahun	7.094.767.914
Jumlah	21.980.596.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)
Jumlah – neto	21.523.848.596

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024
Kurang dari 1 tahun	11.726.273.908
1 sampai dengan 2 tahun	1.943.696.071
2 sampai dengan 5 tahun	5.178.519.292
Lebih dari 5 tahun	3.132.107.467
Jumlah	21.980.596.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)
Jumlah – neto	21.523.848.596

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	2024	
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance
Lancar	20.596.389.281	(155.731.379)
Dalam perhatian khusus	688.873.837	(112.644.348)
Kurang lancar	84.185.617	(22.490.104)
Diragukan	5.102.838	(1.387.349)
Macet	606.045.165	(164.494.962)
Jumlah	21.980.596.738	(456.748.142)

e. Pinjaman Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pembiayaan Musyarakah	971.469.393
Piutang Murabahah	323.960.984
Pembiayaan Mudharabah	125.306.041
Jumlah	1.420.736.418
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.782.264)
Jumlah – neto	1.410.954.154

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

c. Based on the term of the loan agreement period

	2023	
	1.341.466.250	<i>Less than 1 year</i>
	9.018.833.684	<i>1 up to 2 years</i>
	2.855.817.989	<i>2 up to 5 years</i>
	6.610.242.647	<i>More than 5 years</i>
Total	19.826.360.570	
Allowance for impairment losses	(589.108.113)	
Total – neto	19.237.252.457	

c. By remaining period to maturity

	2023	
	10.469.671.120	<i>Less than 1 year</i>
	879.648.507	<i>1 up to 2 years</i>
	5.283.236.117	<i>2 up to 5 years</i>
	3.193.804.826	<i>More than 5 years</i>
Total	19.826.360.570	
Allowance for impairment losses	(589.108.113)	
Total – neto	19.237.252.457	

d. Based on collectibility according to Bank Indonesia Regulations

	2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
	18.041.740.882	(202.813.907)	<i>Current</i>
	1.039.995.071	(246.419.323)	<i>Special Mention</i>
	92.773.486	(44.667.572)	<i>Substandard</i>
	17.419.566	(4.528.633)	<i>Doubtful</i>
	634.431.565	(90.678.678)	<i>Loss</i>
Total	19.826.360.570	(589.108.113)	Total

e. Sharia Loan

Details of sharia financing and receivables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	836.931.046	<i>Musharakah Financing</i>
	334.831.438	<i>Murabahah Receivables</i>
	50.442.756	<i>Mudharabah Financing</i>
Total	1.222.205.240	
Allowance for impairment losses	(14.235.911)	
Total - neto	1.207.969.329	

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2024
Saldo awal tahun	589.108.113
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	220.687.464
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	52.823.990
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(76.970.434)
Penghapusan tahun berjalan	(328.900.991)
Saldo akhir tahun	456.748.142

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

- g. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan pinjaman. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.116.894.988 dan Rp1.719.715.512 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp862.093.354 dan Rp6.228.669.396. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp680.735.509 dan Rp330.646.300 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp655.693.377 dan Rp730.857.049. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp133.150.000 dan Rp149.150.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp111.577.164 dan Rp409.964.166. Negotiable Certificate Deposits (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp131.000.000 dan Rp116.900.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp111.804.157 dan Rp82.181.253.

12. INVESTASI SAHAM

	2024
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
PT Bima Multi Finance	91.938
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375
Bursa Efek Indonesia	7.500.000

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

f. Changes in allowance for impairment losses

	2023	
	544.322.759	Balance beginning of year
	238.752.268	Net remeasurement of carrying amount
	112.012.349	New financial asset originated or purchased
	(90.240.720)	Derecognized financial assets
	(215.738.543)	Current year write-off
	589.108.113	Balance end of year

The management believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

- g. Collateral for loans provided are in the form of land, buildings, stocks, current accounts, time deposits, machinery, inventory, and loans. Time deposits used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,116,894,988 and Rp1,719,715,512, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp862,093,354 and Rp6,228,669,396, respectively. Current accounts used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp680,735,509 and Rp330,646,300, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp655,693,377 and Rp730,857,049, respectively. Savings used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 amounted to Rp133,150,000 and Rp149,150,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp111,577,164 and Rp409,964,166. Negotiable Certificate Deposits (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp131,000,000 and Rp116,900,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp111,804,157 and Rp82,181,253.

12. STOCK INVESTMENT

	2023	
		Financial assets at fair value through profit or loss
	91.938	PT Bima Multi Finance
		Financial assets at fair value through other comprehensive income
	1.038.375	PT Mega Value Prosperindo
	7.500.000	Bursa Efek Indonesia

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

	2024
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000
Yayasan Perbanas	29.468
Jumlah	8.749.781
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.232)
Jumlah – neto	8.657.549

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

12. STOCK INVESTMENT (continued)

	2023	
		<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
	50.000	<i>PT Pemeringkat Efek Indonesia</i>
	40.000	<i>PT Asuransi Maipark Indonesia</i>
	29.469	<i>Yayasan Perbanas</i>
Jumlah	8.749.782	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.295)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	8.662.487	Total - neto

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 Grup telah mencadangkan seluruh saham atas PT Bima Multi Finance.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

- a. Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
- b. Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
- c. Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- d. Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
- e. Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	87.295
Penambahan	4.937
Saldo akhir	92.232

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

13. ASET TETAP

2024							
	1 Januari 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024	
<i>Biaya perolehan dan nilai revaluasian</i>							<i>Acquisition cost and revalued Value</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	365.775.704	2.673.440	(31.126.024)	-	(4.825.158)	332.497.962	<i>Land and Buildings</i>
Kendaraan	13.346.930	4.917.089	(3.462.575)	-	-	14.801.444	<i>Vehicle</i>
Mesin-mesin dan peralatan	46.921.845	13.870.498	(743.307)	-	-	60.049.036	<i>Machinery and equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304	<i>Renovation of rental building</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.840.960	924.328	(575.864)	-	-	14.189.424	<i>Office furniture and equipment</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	81.150.565	5.014.445	(9.338.613)	-	-	76.826.397	<i>Building</i>
Kendaraan	1.171.664	-	(67.861)	-	-	1.103.803	<i>Vehicle</i>
Aset tetap dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	(8.230.946)	11.060.000	<i>Assets under constructions</i>
Jumlah	557.982.918	27.399.800	(45.314.244)	-	(13.056.104)	527.012.370	Total

12. STOCK INVESTMENT (continued)

On December 31, 2024 the Group has reserved all shares in PT Bima Multi Finance.

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

- a. There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
- b. The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
- c. There are no material transactions between the Group and BIMA.
- d. There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
- e. The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method. Refer to Note 28 for the fair value measurement of temporary share investments.

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
	20.397.139	<i>Beginning balance</i>
	(20.309.844)	<i>Additions</i>
	87.295	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

13. FIXED ASSETS

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	1 Januari 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership:
Tanah dan bangunan	(24.459.697)	(3.957.995)	743.469	-	13.705.151	(13.969.072)	Land and Buildings
Kendaraan	(9.294.343)	(1.479.099)	3.462.575	-	-	(7.310.867)	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	(32.429.841)	(6.815.676)	743.307	-	-	(38.502.210)	Machinery and equipment
Renovasi bangunan sewa	(15.539.089)	(1.278.138)	-	-	-	(16.817.227)	Renovation of rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.839.928)	(690.716)	570.884	-	-	(11.959.760)	Office furniture and equipment
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	(19.227.766)	(19.200.037)	9.257.407	-	-	(29.170.396)	Building
Kendaraan	(1.300.309)	(339.470)	-	-	-	(1.639.779)	Vehicle
Jumlah	(114.090.973)	(33.761.131)	14.777.642	-	13.705.151	(119.369.311)	Total
Nilai buku neto	443.891.945					407.643.059	Net book value
2023							
	1 Januari 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023	
<u>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost and revalued value</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership:
Tanah dan bangunan	430.962.157	22.705	(51.279.134)	499.950	(14.429.604)	365.775.704	Land and Buildings
Kendaraan	12.076.536	2.099.300	(828.906)	-	-	13.346.930	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	35.125.156	12.079.980	(283.291)	-	-	46.921.845	Machinery and equipment
Renovasi bangunan sewa	14.893.857	1.590.447	-	-	-	16.484.304	Renovation of rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.786.226	870.572	(815.838)	-	-	13.840.960	Office furniture and equipment
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	55.839.303	37.740.340	(12.429.078)	-	-	81.150.565	Building
Kendaraan	940.396	231.268	-	-	-	1.171.664	Vehicle
Aset tetap dalam pembangunan	21.086.752	4.774	(1.450.000)	-	(350.580)	19.290.946	Assets under constructions
Jumlah	584.710.383	54.639.386	(67.086.247)	499.580	(14.780.184)	557.982.918	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership:
Tanah dan bangunan	(23.052.461)	(4.815.078)	2.246.809	-	(1.161.033)	(24.459.697)	Land and Buildings
Kendaraan	(9.290.107)	(833.142)	828.906	-	-	(9.294.343)	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	(28.505.175)	(4.386.870)	462.204	-	-	(32.429.841)	Machinery and equipment
Renovasi bangunan sewa	(12.093.135)	(3.445.954)	-	-	-	(15.539.089)	Renovation of rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.888.249)	(582.862)	631.183	-	-	(11.839.928)	Office furniture and equipment
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	(14.556.646)	(17.100.198)	12.429.078	-	-	(19.227.766)	Building
Kendaraan	(912.154)	(388.155)	-	-	-	(1.300.309)	Vehicle
Jumlah	(100.297.927)	(31.552.259)	16.598.180	-	(1.161.033)	(114.090.973)	Total
Nilai buku neto	484.412.456					443.891.945	Net book value

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp33.761.131 dan Rp31.552.259 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp33,761,131 and Rp31,552,259 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.060.000 dan Rp19.290.946 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Harga jual	28.814.131
Nilai tercatat	<u>(30.387.533)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan – neto	<u>(1.573.402)</u>

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Takaful Umum (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp165.924.893 dan Rp167.010.470. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Revaluasi Aset tetap

Pada 31 Desember 2024, terdapat revaluasi aset tetap atas PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) .

13. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11,060,000 and Rp19,290,946, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2026.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2046. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

	<u>2024</u>	
	45.395.525	Selling price
	<u>(49.032.326)</u>	Carrying value
Lossess on sales and write-offs - net	<u>(3.636.801)</u>	

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except land, have been insured with PT Victoria Insurance Tbk (subsidiary), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, and PT Asuransi Takaful Umum (all of these companies are third parties) with a total insurance value as of December 31, 2024 and 2023 of Rp165,924,893 and Rp167,010,470, respectively. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

Fixed assets revaluation

On December 31, 2024, there was a revaluation of fixed assets of PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset tetap (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Selisih bersih penilaian kembali tanah dan bangunan tahun 2024 sebesar Rp649.046, disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10.825.959 dan sebagai "penurunan nilai aset tetap" pada laba rugi sebesar Rp10.176.913.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen juga telah melakukan reklasifikasi atas surplus revaluasi ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya, untuk tanah dan bangunan yang telah dijual sebesar Rp74.191.006.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp316.445.478 dan Rp382.456.152

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2024</u>
Tanah dan bangunan	567.173.692
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.531.092)
Jumlah – neto	<u>379.642.600</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	867.821.863
Penambahan	72.000.000
Penjualan	(372.648.171)
Saldo akhir tahun	<u>567.173.692</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation (continued)

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

The net difference in revaluation of land and buildings in 2024 amounting to Rp649,046, is presented as "fixed asset revaluation surplus" in other comprehensive income amounting to Rp10,825,959 and as "improvement in value of fixed assets" in profit or loss amounting to Rp10,176,913.

As of December 31, 2024, management has also reclassified the revaluation surplus to retained earnings for land and buildings that have been sold amounting to Rp74,191,006.

As of December 31, 2024 and 2023, the revaluation surplus balance of fixed assets was Rp316,445,478 and Rp382,456,152, respectively.

14. FORECLOSED ASSETS

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

	<u>2023</u>	
	867.821.863	Land and building
	(274.355.077)	Allowance for impairment losses
	<u>593.466.786</u>	Total - net

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	867.821.863	1.303.820.206	Balance beginning of year
Penambahan	72.000.000	-	Additions
Penjualan	(372.648.171)	(435.998.343)	Sale
Saldo akhir tahun	<u>567.173.692</u>	<u>867.821.863</u>	Ending balance

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	274.355.077
Penambahan	44.528.554
Pengurangan	(131.352.539)
Saldo akhir tahun	187.531.092

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

14. FORECLOSED ASSETS (continued)

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	325.319.239	Balance beginning of year
Penambahan	48.469.233	Additions
Pengurangan	(99.433.395)	Reversal
Saldo akhir tahun	274.355.077	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	39.820.040	6.621.777	-	46.441.817	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	44.923.189	6.621.777	-	51.544.966	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	Software
Jumlah	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	Total
Nilai tercatat	14.784.129			17.984.445	Carrying value

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	31.854.849	8.660.831	(695.640)	39.820.040	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	36.957.998	8.660.831	(695.640)	44.923.189	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	Software
Jumlah	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	Total
Nilai tercatat	9.027.213			14.784.129	Carrying value

Jumlah beban amortisasi Rp3.421.461 dan Rp2.384.791 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total amortization expense of Rp3,421,461 and Rp2,384,791 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

16. ASET LAIN-LAIN

	2024
Uang muka pihak ketiga	62.103.764
Properti terbengkalai	31.148.944
Uang jaminan	8.408.410
Tagihan pihak ketiga	5.089.644
Lain-lain	79.306.649
Jumlah	186.057.411
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.336.194)
Jumlah – neto	174.721.217

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	12.356.770
Penambahan selama tahun berjalan	-
Penghapusan	(1.020.576)
Saldo akhir tahun	11.336.194

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of *goodwill*.

Management determined the recoverable value of *goodwill* and determined that there was no impairment of *goodwill* as of December 31, 2024 and 2023. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

16. OTHER ASSETS

	2024	
	44.432.335	Advance payment to third parties
	33.794.570	Abandoned property
	12.369.134	Security deposits
	4.853.701	Receivables from third parties
	20.838.192	Others
	116.287.932	Total
	(12.360.920)	Allowance for impairment losses
	103.927.012	Total – neto

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2024	
	14.323.476	Balance beginning of year
	4.150	Addition during the year
	(1.966.706)	Write-off
	12.360.920	Ending balance of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2024
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	2.705.967
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	25.860.365
Pasal 21	2.389.951
Pasal 23	150.931
Pasal 26	51.727
Pajak Pertambahan Nilai – neto	247.663
Transaksi penjualan saham	557.985
Jumlah	31.964.589

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2024
Pajak kini	(6.992.249)
Pajak tangguhan	(31.493.033)
Jumlah	(38.485.282)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.236.797
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(100.260.034)
Laba sebelum pajak perusahaan	74.976.763

17. TAXATION

a. Taxes payable

Details of tax payable are as follows:

	2023	
	1.652.977	Corporate income tax (Article 29)
		Income tax
	21.862.815	Article 4 (2)
	3.475.360	Article 21
	89.654	Article 23
	51.349	Article 26
	6.013.738	Value Added Tax – net
	394.941	Share sale transaction
Total	33.540.834	

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (*self-assessment*).

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit

The Group's tax benefit consists of:

	2023	
	(5.382.113)	Current tax
	(29.379.494)	Deferred tax
Total	(34.761.607)	

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	145.092.757	Profit/(loss) before income tax erconsolidated statement of profit/loss and other comprehensive income
	(74.770.635)	Loss/(profit) before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments
	70.322.122	Profit before income tax of the Company

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	59.745	(29.670)
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(80.460)	(223.319)
Jumlah beda waktu	<u>(20.715)</u>	<u>(252.989)</u>
Beda tetap:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	2.843.966	1.341.087
Pajak-pajak	1.433.798	1.160.257
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(64.312)	(1.202.070)
Pendapatan dividen	(12.185)	(12.984.162)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	532.843	2.711.350
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(7.607)	(1.145.092)
Efek utang	(46.879)	(15.306)
Lain-lain	(77.520.862)	(57.883.720)
Jumlah beda tetap	<u>(72.841.238)</u>	<u>(68.017.656)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	<u>2.114.810</u>	<u>2.051.477</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pajak kini:		
Perusahaan	379.284	451.325
Entitas anak	6.612.965	4.930.788
Jumlah beban pajak kini	<u>66.992.249</u>	<u>5.382.113</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(376.666)	(384.214)
Entitas anak	(3.909.616)	(3.344.922)
Jumlah	<u>(4.286.282)</u>	<u>(3.729.136)</u>

17. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beda waktu:		
Long-term employee benefits	59.745	(29.670)
Difference between commercial and fiscal depreciation	(80.460)	(223.319)
Total timing differences:	<u>(20.715)</u>	<u>(252.989)</u>
Beda tetap:		
Operating expenses arising from the Company's final income	2.843.966	1.341.087
Taxes	1.433.798	1.160.257
Realized gain on sale of investment	(64.312)	(1.202.070)
Dividend income	(12.185)	(12.984.162)
Unrealized loss on fair value adjustment	532.843	2.711.350
Interest income on:		
Time deposits and current account services	(7.607)	(1.145.092)
Debt securities	(46.879)	(15.306)
Others	(77.520.862)	(57.883.720)
Total permanent differences	<u>(72.841.238)</u>	<u>(68.017.656)</u>
Estimated fiscal profit for the year Company	<u>2.114.810</u>	<u>2.051.477</u>

The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Current tax expense		
Company	379.284	451.325
Subsidiaries	6.612.965	4.930.788
Total current tax expense	<u>66.992.249</u>	<u>5.382.113</u>
Less advance tax payment of the		
Company	(376.666)	(384.214)
Subsidiaries	(3.909.616)	(3.344.922)
Total	<u>(4.286.282)</u>	<u>(3.729.136)</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	2.705.967
Rincian utang pajak penghasilan badan Perusahaan	2.618
Entitas anak	2.703.349
Jumlah	2.705.967

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/ (Charged) to		Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ profit and loss				
Perusahaan	910.588	(692.136)	(4.646)	-	213.806	<i>Company subsidiaries Deferred tax assets/ (liabilities)</i>
entitas anak						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						
VSI	(11.780.852)	111.848	2.536	-	(11.666.468)	VSI
VMI	163.942	(12.398)	(1.372)	-	150.172	VMI
BVIC	162.996.089	(30.800.886)	4.817.638	-	137.012.841	BVIC
BVIS	6.221.050	(760.064)	(19.774)	-	5.441.212	BVIS
VAI	6.013.480	681.261	(17.304)	-	6.677.437	VAI
VINS	1.141.259	(20.658)	(3.979)	-	1.116.622	VINS
Jumlah	165.665.556	(31.493.033)	4.773.099	-	138.945.622	Total

17. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

	2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	2.705.967	1.652.977	<i>Corporate income tax payable (Note 17a)</i>
Rincian utang pajak penghasilan badan Perusahaan	2.618	67.111	<i>Details of the Company's corporate income tax payable</i>
Entitas anak	2.703.349	1.585.866	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.705.967	1.652.977	<i>Total</i>

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2024 is based on a provisional calculation for accounting purposes, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT). The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

c. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

	<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/ (Charged) to</u>		<u>Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income</u>	<u>Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Laba rugi/ profit and loss</u>				
Perusahaan	953.532	(45.123)	2.179	-	910.588	<i>Company subsidiaries</i>
Entitas anak						<i>Deferred tax assets/ (liabilities)</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						
VSI	(11.863.081)	104.211	(6.629)	(15.354)	(11.780.853)	<i>VSI</i>
VMI	119.965	42.405	1.572	-	163.942	<i>VMI</i>
BVIC	197.599.496	(27.719.887)	(6.883.520)	-	162.996.089	<i>BVIC</i>
BVIS	8.249.737	(2.117.010)	88.323	-	6.221.050	<i>BVIS</i>
VAI	5.836.517	169.477	7.486	-	6.013.480	<i>VAI</i>
VINS	937.704	202.145	1.411	-	1.141.260	<i>VINS</i>
Jumlah	201.833.870	(29.363.782)	(6.789.178)	(15.354)	165.665.556	Total

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Titipan asuransi	137.280	130.288	<i>Insurance deposits</i>
Titipan pembiayaan	9.870	402.650	<i>Financing deposits</i>
Liabilitas lainnya	133.671	300.383	<i>Other liabilities</i>
Saldo akhir tahun	280.821	833.321	Ending balance of year

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	15.894.972.248	16.040.264.144	<i>Time deposits</i>
Tabungan	3.286.885.846	2.880.719.838	<i>Savings deposits</i>
Giro	2.862.160.297	2.437.264.509	<i>Demand deposits</i>
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	428.801.754	394.308.573	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
Subjumlah	22.472.820.145	21.752.557.064	<i>Subtotal</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

	2024
Mata uang asing	
Deposito berjangka	792.560.467
Giro	69.850.909
Subjumlah	862.411.376
Jumlah	23.335.231.521

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

a. Giro

Berdasarkan pihak lawan

	2024
Pihak berelasi	210.338.537
Pihak ketiga	2.721.672.669
Jumlah	2.932.011.206

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2024
Rupiah	2.862.160.297
Dolar Amerika Serikat	63.854.041
Euro Eropa	3.652.877
Yen Jepang	1.623.030
Dolar Singapura	720.961
Jumlah	2.932.011.206

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,13% dan 1,05%.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp680.735.509 dan Rp320.546.300 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	2024
Pihak berelasi	33.955.891
Pihak ketiga	3.252.929.955
Jumlah	3.286.885.846

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	2023
	624.320.546
	66.621.531
	690.942.077
Total	22.443.499.141

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Singapore Dollars, European Euros and Japanese Yen.

a. Demand deposits

By counterparty

	2023
	648.894.262
	1.854.991.778
Total	2.503.886.040

By currency (Note 50)

	2023
	2.437.267.898
	60.587.324
	1.551.542
	2.576.994
	1.902.282
Total	2.503.886.040

On December 31, 2024 and 2023, the average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 1,13% and 1,05%.

Current accounts used as cash collateral for loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp680,735,509 and Rp320,546,300, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparty

	2023
	26.935.414
	2.853.784.424
Total	2.880.719.838

Foreign currency

Time deposits

Demand deposits

Subtotal

Total

Related parties

Third parties

Total

Rupiah

United States Dollar

European Euro

Japanese Yen

Singapore Dollar

Total

Related parties

Third parties

Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Berdasarkan pihak lawan (lanjutan)

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp133.150.000 dan Rp149.150.000 (Catatan 11).

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	2024
Pihak berelasi	309.392.414
Pihak ketiga	16.378.140.301
Jumlah	16.687.532.715

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	2024
Rupiah	15.894.972.248
Dolar Amerika	792.560.467
Jumlah	16.687.532.715

Berdasarkan periode

	2024
1 bulan	6.724.282.289
3 bulan	5.460.370.322
6 bulan	3.093.120.546
12 bulan	1.409.759.558
Jumlah	16.687.532.715

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.116.894.988 dan Rp1.719.715.512 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits (continued)

By counterparty (continued)

All customer savings deposits as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

Savings deposit amounting to Rp133,150,000 and Rp149,150,000 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 11).

c. Time Deposits

By counterparty

	2024	2023	
	614.884.872	614.884.872	Related parties
	16.049.699.818	16.049.699.818	Third parties
Jumlah	16.664.584.690	16.664.584.690	Total

By currency (Note 50)

	2024	2023	
Rupiah	16.040.264.144	16.040.264.144	Rupiah
Dolar Amerika	624.320.546	624.320.546	United States Dollar
Jumlah	16.664.583.690	16.664.583.690	Total

By period

	2024	2023	
1 bulan	7.140.058.086	7.140.058.086	1 month
3 bulan	4.512.705.040	4.512.705.040	3 months
6 bulan	3.608.059.929	3.608.059.929	6 months
12 bulan	1.403.761.635	1.403.761.635	12 months
Jumlah	16.664.584.690	16.664.584.690	Total

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,116,894,988 and Rp1,719,715,512, respectively (Note 11).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Negotiable certificate deposits

Berdasarkan pihak lawan

	2024
Pihak berelasi	104.919.517
Pihak ketiga	323.882.237
Jumlah	428.801.754

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp131.000.000 dan Rp116.900.000 (Catatan 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2024
Call money	205.000.000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	815.000.000
Giro	210.458.618
Deposito berjangka	72.552.541
Tabungan	49.008.271
Deposit on call	5.000.000
NCD Diterbitkan	48.998.542
Jumlah	1.406.017.972

Suku bunga per tahun 0,00% - 7%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

	2023	
	98.246.827	Related parties
	296.061.746	Third parties
Jumlah	394.308.573	Total

The bank issues a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

The Bank issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on April 3, 2024 amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and maturing on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and maturing on April 3, 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp131,000,000 and Rp116,900,000, respectively (Note 11).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	2023	
	792.000.000	Call money
	820.000.000	SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)
	219.401.706	Demand deposits
	47.731.350	Time deposits
	41.963.642	Savings deposits
	1.906.661	Deposites on call
	-	Issued NCD
Jumlah	1.923.003.359	Total

Suku bunga per tahun 0,00% - 6,50%

Interest rate per year

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. *Call Money*

Berdasarkan pihak lawan

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	75.000.000	220.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000	-	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	200.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	150.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	100.000.000	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-	100.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	22.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Jumlah	205.000.000	792.000.000	Total

Berdasarkan periode

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	205.000.000	792.000.000	<i>Less than 1 month</i>
Jumlah	205.000.000	792.000.000	Total

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

Based on remaining to maturity

All *call money* will mature in less than 1 month.

b. Deposito berjangka

b. *Time deposits*

Berdasarkan pihak

By party

	2024	2023	
Pihak ketiga	72.552.541	47.731.350	<i>Third parties</i>
Jumlah	72.552.541	47.731.350	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan periode

	2024
1 bulan	26.552.541
3 bulan	29.500.000
6 bulan	3.000.000
12 bulan	13.500.000
Jumlah	72.552.541

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2024
Kurang dari 1 bulan	27.552.541
1 sampai dengan 3 bulan	28.500.000
3 sampai dengan 6 bulan	8.000.000
6 sampai dengan 12 bulan	8.500.000
Jumlah	72.552.541

c. Giro dan Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

21. UTANG BANK

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank Sinarmas Tbk	76.772.425
PT Bank MNC Tbk	66.703.822
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Jumlah	144.476.247

Perusahaan

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan terakhir pada tanggal 21 Juni 2024, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk demand loan dan bank garansi line yang bersifat revolving dan uncommitted kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp71.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time deposits (continued)

By period

	2023	
	20.231.350	1 month
	24.500.000	3 month
	-	6 month
	3.000.000	12 month
Total	47.731.350	

Based on remaining life to maturity

	2023	
	20.231.350	Less than 1 month
	24.500.000	1 up to 3 months
	2.000.000	3 up to 6 months
	1.000.000	6 up to 12 months
Total	47.731.350	

c. Demand and savings deposits

As of December 31, 2024 and 2023, there were no current and saving account balances from related parties.

21. BANK LOAN

	2023	Third parties
	30.207.800	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank MNC Tbk
	1.000.000	PT Bank Capital Indonesia
	987.276	PT Bank Ina Perdana Tbk
	818.405	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	33.013.481	Jumlah

Company

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on June 21, 2024, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of Rp75,000,000 and Rp71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2024 sampai dengan 25 Juni 2025. Demand Loan dijamin dengan piutang usaha (AR) PT VICO sebesar 125% dari plafond/outstanding kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan tagihan reverse repo. Bank Garansi Line dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayarkan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.772.425 dan Rp30.207.800.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahannya, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2024, PT Bank MNC International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *committed* kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp75.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas berlaku dari 30 Januari 2024 sampai dengan 29 Januari 2025. *Demand Loan* dijamin dengan fidusia AR piutang sebesar Rp112,5 miliar atas nama PT Victoria Investama Tbk dan saham PT Victoria Invesatama Tbk yang dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama senilai Rp25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp66.703.822 dan RpNihil.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 20 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp28.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2024. Pada tanggal 29 Agustus 2024, sesuai dengan Surat Penawaran Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi repo sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp21.000.000 dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

Company (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

The facility is valid from June 25, 2024 to June 25, 2025. The Demand Loan is secured by PT VICO's accounts receivable (AR) of 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo bills. The Bank Guarantee Line is secured by a guarantee deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. The bank does not pay interest on funds placed in the form of a guarantee deposit. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility was Rp76,772,425 and Rp30,207,800, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

Based on the credit agreement and its amendments, most recently on August 29, 2024, PT Bank MNC International Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving and committed demand loan to the Company in the amount of Rp75,000,000 and subject to an interest rate of 10% per annum. The facility is valid from January 30, 2024 to January 29, 2025. The Demand Loan is secured by a fiduciary AR receivable of Rp112.5 billion in the name of PT Victoria Investama Tbk and shares of PT Victoria Invesatama Tbk owned by PT Gratamulia Pratama worth Rp25 billion. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility was Rp66,703,822 and RpNil, respectively.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of credit agreement dated July 20, 2022, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving demand loan (uncommitted) with a maximum amount of Rp28,000,000. This facility has a tenor of up to July 23, 2024. On August 29, 2024, in accordance with the Credit Offer Letter, this facility was extended until July 23, 2025.

This facility bears an interest rate of 14% per annum (subject to review) and is secured by receivables from third party securities brokerage and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is Rp21,000,000 and RpNil, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

VSI (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum 12 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. OL/011/KP/CRD/II/2024 pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksept *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 6 September 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli / repo / obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 8 September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Fasilitas kredit ini menyubordinasikan segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar RpNihil dan Rp987.276.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 2 Mei 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12.500.000 miliar dan Rp75.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 13 Mei 2025. Tingkat bunga dan/atau komisi atas fasilitas ini sebesar 11,5% dan 2% per tahun.

21. BANK LOAN (continued)

VSI (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Addendum 12 of Banking Facility Agreement No. OL/011/KP/CRD/II/2024 dated February 13, 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (uncommitted) money market acceptance loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10,000,000. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2025.

This facility bears an interest rate of 13% (subject to review) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is Rp1,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the the extension of credit agreement dated September 6, 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide a credit facility in the form of an overdraft loan for the purpose of working capital sale and purchase / repo / bonds with a maximum amount of Rp5,000,000. This facility is valid for 1 (one) year until September 8, 2025.

This facility bears an interest rate of 12% per year (floating). This credit facility is secured by nonaffiliated receivables of at least 150% of the outstanding credit and Corporate Guarantee on behalf of PT Victoria Investama Tbk.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp987,276.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated May 2, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to the Company which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12,500,000 billion and Rp75,000,000 respectively. This facility is valid for 1 (one) year until May 13, 2025. The interest rate and/or commission on this facility is 11.5% and 2% per year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang-kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta Trading Limit Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp818.404.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditor, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditor. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

22. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2024
PT Aon Indonesia	8.797.559
PT Trinity RE	5.008.790
AXA PPP Healthcare Ltd	3.765.583
PT Cipta Coleman Asia Reinsurance Brokers	2.627.160
Subjumlah	20.199.092

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a *Corporate Guarantee* in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a *Margin Deposit* placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp818,404, respectively.

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

22. REINSURANCE PAYABLE

a. By reinsurer

	2024	2023	
	8.797.559	8.018.733	PT Aon Indonesia
	5.008.790	5.432.094	PT Trinity RE
	3.765.583	929.377	AXA PPP Healthcare Ltd
	2.627.160	395.231	PT Cipta Coleman Asia Reinsurance Brokers
	20.199.092	14.775.435	Subtotal

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG REASURANSI (lanjutan)

	2024
Sub jumlah	20.199.092
PT Reasuransi Indonesia	
Utama	2.264.348
PT Mitra Utama	
Reasuransi	2.098.175
PT Indoperkasa Suksesjaya	
Reasuransi	1.713.146
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	
Tbk	744.922
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	1.402.238
Jumlah	28.421.921

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	11.155.946
Mata uang asing (Catatan 50)	
Dolar Amerika Serikat	17.253.085
Euro	3.774
Yen Jepang	7.238
Chinese Yuan	1.618
Lain-lain	260
Jumlah	28.421.921

c. Berdasarkan umur (hari)

	2024
1 - 60 hari	23.810.540
Lebih dari 60 hari	4.611.381
Jumlah	28.421.921

22. REINSURANCE PAYABLE (continued)

	2023	
	14.775.435	<i>Subtotal</i>
	1.764.456	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
	1.938.453	<i>PT Mitra Utama Reasuransi</i>
		<i>PT Indoperkasa Suksesjaya</i>
	-	<i>Reasuransi</i>
		<i>PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk</i>
	-	
	1.934.354	<i>Others (each under Rp600,000)</i>
Jumlah	20.412.698	Total

b. By currency

	2023	
	6.119.875	<i>Rupiah</i>
		<i>Foreign currency (Note 50)</i>
	14.268.484	<i>United States Dollar</i>
	15.825	<i>Euro</i>
	7.736	<i>Japanese Yen</i>
	778	<i>Chinese Yuan</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	20.412.698	Total

c. By age (days)

	2023	
	18.473.017	<i>1 - 60 days</i>
	1.939.681	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	20.412.698	Total

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	2024
Premi belum merupakan pendapatan	46.797.561
Estimasi klaim	11.430.543
Manfaat polis masa depan	30.976.743
Cadangan catasthopic	34.325
Jumlah	89.239.172

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2023	
	33.232.905	<i>Premiums are not yet income</i>
	10.709.517	<i>Estimated claims</i>
	26.138.603	<i>Future policy benefits</i>
	-	<i>Catastrophic Reserve</i>
Jumlah	70.081.025	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2024
Properti	36.296.418
Jiwa	6.470.223
Kendaraan bermotor	2.418.592
Jaminan	774.280
Rekayasa	608.236
Pengangkutan	173.366
Lain-lain	56.446
Jumlah	46.797.561

b. Estimasi Klaim

i. Berdasarkan tertanggung

	2024
Pihak ketiga	
VAI Credit Life Assurance	5.837.835
PT Putra Timur Sentosa	1.776.500
VAI Term Life Assurance (VTLA)	1.477.969
PT Karya Indah Alam Sejahtera	400.000
PT Graha Multi Bintang	377.245
Seosilowati Tanoedjaja	300.000
PT Detede	1.100
PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk	-
CV Tani Abadi Celebes	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.259.894
Jumlah	11.430.543

ii. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2024
Jiwa	7.475.276
Properti	1.320.484
Jaminan	907.887
Kendaraan bermotor	797.677
Rekayasa	454.424
Kecelakaan diri	260.042
Kesehatan	38.339
Lain-lain	176.414
Jumlah	11.430.543

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premiums are not yet income

	2023	
	25.483.651	<i>Property</i>
	3.988.602	<i>Life</i>
	2.339.406	<i>Motor vehicle</i>
	857.347	<i>Assurance</i>
	338.318	<i>Engineering</i>
	158.137	<i>Freight</i>
	67.444	<i>Others</i>
Total	33.232.905	Total

b. Estimated claims

i. Based on the insured

	2023	
	258.580	<i>Third parties</i>
	-	<i>VAI Credit Life Assurance</i>
	-	<i>PT Putra Timur Sentosa</i>
	1.132.676	<i>VAI Term Life Assurance (VTLA)</i>
	-	<i>PT Karya Indah Alam Sejahtera</i>
	-	<i>PT Graha Multi Bintang</i>
	1.051.395	<i>Seosilowati Tanoedjaja</i>
	1.620.000	<i>PT Detede</i>
	522.500	<i>PT Bank Mutiarta Sentosa Tbk</i>
	461.330	<i>CV Tani Abadi Celebes</i>
	5.663.036	<i>Others (each under Rp100,000)</i>
Total	10.709.517	

ii. Based on the type of insurance

	2023	
	1.548.603	<i>Life</i>
	4.122.956	<i>Property</i>
	249.536	<i>Warranty</i>
	1.675.127	<i>Vehicle</i>
	259.231	<i>Engineering</i>
	49.702	<i>Personal accident</i>
	122.058	<i>Health</i>
	2.682.304	<i>Others</i>
Total	10.709.517	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

iii. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	11.351.223
Mata uang asing (Catatan 50)	
Dolar Amerika Serikat	79.320
Jumlah	11.430.543

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan IBNR masing-masing sebesar Rp1.215.405.116 dan Rp1.704.412.

c. Manfaat polis masa depan

	2024
Jiwa	25.787.907
Properti	5.159.656
Rekayasa	28.817
Kendaraan bermotor	165
Kecelakaan diri	198
Lain-lain	-
Jumlah	30.976.743

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 45)	612.084
Pihak ketiga	88.627.088
Jumlah	89.239.172

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024						
Pihak lawan/Kode nasabah/ Counterparty/Customer code	Jenis efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	10-Des-24	7-Jan-25	95.718.400
Bank BRI	F04150102	100.000.000	6.55%	20-Des-24	20-Jan-25	97.869.014
Jumlah		600.000.000				587.475.014

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

iii. By currency

	2023	
Rupiah	10.533.832	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 50)		<i>Foreign currency (Note 50)</i>
Dolar Amerika Serikat	175.685	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	10.709.517	Total

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported by IBNR amounting to Rp1,215,405,116 and Rp1,704,412, respectively.

b. Future policy benefits

	2023	
Jiwa	9.028.950	<i>Life</i>
Properti	17.066.996	<i>Property</i>
Rekayasa	41.103	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	1.061	<i>Vehicle</i>
Kecelakaan diri	151	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	342	<i>Others</i>
Jumlah	26.138.603	Total

Details of insurance contract liabilities by policyholder are as follows:

	2023	
Pihak berelasi (Catatan 45)	2.208	<i>Related parties (Note 45)</i>
Pihak ketiga	70.078.817	<i>Third Parties</i>
Jumlah	70.081.025	Total

24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)

2023

Pihak lawan/Kode nasabah/ Counterparty/Customer code	Jenis efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	FR0070	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	251.618.624
Bank Mega	FR0077	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	248.598.483
Ina Perdana	FR0081	100.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	95.366.417
Ina Perdana	FR0081	50.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	47.683.207
Jumlah		650.000.000				643.266.731

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

25. SECURITIES ISSUED

	2024	2023	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000	50.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000	-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	300.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000	150.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	60.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	200.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	250.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	-	350.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017
Jumlah	2.310.000.000	1.360.000.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(20.587.351)	(12.360.472)	Unamortised issuance cost
Jumlah	2.289.412.649	1.347.639.528	Total

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

On July 11, 2017, BVIC, a subsidiary, issued Bank Victoria Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000 respectively.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 have a fixed interest rate of 11.00% per year, which will be paid every 3 (three) months. The first interest payment was made on October 11 2017, while the last bond interest payment which is also the bond maturity date will be made on July 11 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
- b. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (continued)

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 is idA and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

On September 5, 2018, BVIC, a subsidiary, issued The Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 and Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

The Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 consists of 2 (two) series of Bonds, as follows:

- a. Series A with a principal amount of Rp100,000,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, with a maturity of 3 (three) years from the issuance date.
- b. Series B with a principal amount of Rp200,000,000 with a fixed interest rate of 10.30% per annum, having a term of 5 (five) years from the issuance date.

Bond interest is paid every 3 (three) months. The first bond interest payment was made on September 5, 2018, while the last bond interest payment will be made on the maturity date of each bond series, namely on September 5, 2021 for Series A Bonds and September 5, 2023 for Series B Bonds.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 has a fixed interest rate of 11.00% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on September 5, 2018, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on June 5, 2025.

Based on the information letter provided by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 on April 2, 2018, information related to the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 issued through the Shelf-Registered Public Offering (PUB) plan is contained in the Rating Certificate letter No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 which is also the rating of Shelf-Registered Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the reaffirmation of the rating on the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 which is also the rating on the Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (based on the monitoring of the Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) which is idA- and on the Certificate of Rating No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 which is also the rating on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 which is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of this bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There were no violations of the restrictions of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreements as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan diterbitkan dengan tahun suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC 328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

On September 28, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 was issued with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 2 (two) years from the Issuance Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 has a fixed interest rate of 11.75% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first Subordinated Bond Interest payment was made on September 28, 2019, while the last Subordinated Bond Interest payment will be made on the maturity date of the Subordinated Bonds, namely June 28, 2026.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 is idA-, and the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 according to Pefindo is idA-.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 according to Pefindo is idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

On November 8, 2019, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 amounting to Rp150,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on February 8, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds on November 8, 2026.

Based on the Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019, the rating as stated in the Rating Certificate of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF- DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 is idBBB rating on the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

As of December 31, 2024 and 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 rating according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

On March 13, 2020, BVIC, a subsidiary, issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 with a maximum principal amount of Rp60,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 has a fixed interest rate of 11.25% per annum which will be paid every 3 (three) months. The first subordinated bond interest payment will be made on July 1, 2020, while the last subordinated bond interest payment will be made on the maturity date of the subordinated bonds, namely on April 1, 2027.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (continued)

Based on the results of the long-term debt securities rating in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 concerning Certificate of Rating for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II from PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as confirmation in accordance with Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III issued through the Sustainable Public Offering (PUB) plan, the subordinated bond rating result is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 amounting to Rp500,000,000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024. sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (continued)

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 is idA-.

As of December 31, 2023, the rating of the Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of this subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 with a principal amount up to Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 has fixed rate of 10,75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idA-

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	107.327.349	77.207.005	Interest and profit sharing payable
Liabilitas sewa	50.282.656	61.968.035	Lease liabilities
Kewajiban transaksi ATM, Internet Banking & Mobile Banking	39.131.151	48.274.436	ATM transaction, Internet Banking & Mobile Banking
Beban akrual	25.667.216	31.798.333	Accrued expenses
Cadangan THR	15.984.285	10.713.802	THR reserves
Kewajiban derivatif	4.007.100	74.058	Derivative liabilities
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.287.770	-	Clearing and guarantee institutions payable
Pendapatan diterima dimuka	1.175.621	1.138.786	Unearned receivables
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	687.953	177.552	Vehicle purchase payable – long term
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	335.059	118.368	Vehicle purchase payable – short term
Cadangan TAT	-	571.267	TAT reserves
Lain-lain	36.006.245	42.419.361	Others
Jumlah	281.892.405	274.461.003	Total

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 with a principal amount up to Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 has fixed rate of 9,50% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idA-

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2024 and 2023.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, bank garansi, dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri atas:

a. Tabungan mudharabah

	2024
Bukan bank	
Pihak berelasi (Catatan 45)	807.034
Pihak ketiga	5.933.080
Jumlah	6.740.114

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing berkisar dari 1,88% - 2,27% dan 0,68% - 3,69%.

b. Deposito mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	2024
Bukan bank	
Pihak berelasi	1.462.162
Pihak ketiga	1.330.667.762
Bukan bank	
Pihak ketiga	7.000.000
Jumlah	1.339.129.924

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	2024
< 1 bulan	289.310.000
1 bulan	530.687.950
3 bulan	175.410.903
6 bulan	58.646.071
12 bulan	285.075.000
Jumlah	1.339.129.924

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, bank guarantee and fire.

Other balances as of December 31, 2024 and 2023, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

27. TEMPORARY SHIRKAH FUND

The temporary shirkah fund consists of:

a. Mudharabah saving deposits

	2023	
Non-bank		
Pihak berelasi (Note 45)	676.293	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga	42.282.730	Third Parties
Jumlah	42.959.023	Note

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 and 2023, respectively, ranges from 1,88% - 2,27% and 0.68% - 3.69%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	2023	
Non-bank		
Pihak berelasi	16.930.418	Related parties
Pihak ketiga	1.050.089.471	Third parties
Non-bank		
Pihak ketiga	7.500.000	Third parties
Jumlah	1.074.519.889	Jumlah

ii. By the contractual maturity

	2023	
< 1 bulan	165.275.000	Less than 1 month
1 bulan	496.958.529	1 month
3 bulan	62.659.408	3 months
6 bulan	61.601.952	6 months
12 bulan	288.025.000	12 months
Jumlah	1.074.519.889	Jumlah

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	2024
< 1 bulan	289.310.000
1 - 3 bulan	530.687.950
4 - 6 bulan	234.056.974
7 - 12 bulan	285.075.000
Jumlah	1.339.129.924

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75% dan 1,5% - 7,5%.

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 dan Rp288.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

27. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)

iii. By remaining period until maturity

	2023	
< 1 month	165.275.000	Less than 1 month
1 - 3 months	559.617.937	1 - 3 months
4 - 6 months	61.601.952	4 - 6 months
7 - 12 months	288.025.000	7 - 12 months
Jumlah	1.074.519.889	Jumlah

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2024 and 2023 ranges from 5,10% - 5,75% and 1,5% - 7,5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp285,000,000,000 and Rp288,000,000,000, as of Desember 31, 2024 and 2023, respectively.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

	2024				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)</u>	<u>Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)</u>	<u>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi	538.743.561	-	-	538.743.561	Investment
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi	2.177.524.845	836.818.168	-	3.014.343.013	Investment
Investasi saham	8.749.488	-	-	8.749.488	Stock investment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga					Liabilities for which fair value is presented: Interest-bearing loans and borrowings
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	Bank Loan
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	Securities issued

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Aset yang diukur pada nilai wajar/ Assets measured at fair value:	Nilai tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
						<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
						<i>Investment</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Investasi	1.335.295.941	1.335.295.941	-	-		
Investasi saham	1.043.312.763	-	-	1.043.312.763		<i>Stock investment</i>
						<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
						<i>Investment</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Investasi	1.781.812.754	1.367.966.075	413.846.679	-		
Investasi saham	7.619.173.864	-	-	7.619.173.864		<i>Stock investment</i>
						<i>Liabilities for which fair value is presented:</i>
						<i>Interest-bearing loans and borrowings</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga						
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481		<i>Bank Loan</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1.347.639.528	-	-	1.347.639.528		<i>Securities issued</i>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2024 dan 30 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 30, 2024 and December 30, 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

29. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratamulia Pratama
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.955.688.731	19,42%	295.568.873	Chemical Asia Corporation PTE LTD
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	2.915.135.620	19,16%	291.513.563	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	
2023				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratamulia Pratama
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	26,87%	408.902.603	Chemical Asia Corporation PTE LTD
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

29. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 30).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>2024</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571
Jumlah	<u>675.691.336</u>

29. SHARE CAPITAL (continue)

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHETD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value (Note 47).

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	674.271.293	674.271.293	Additional paid-in capital from issuance of share capital
	(4.484.528)	(4.484.528)	Expenses incurred in connection with the issuance of share capital
	5.904.571	5.904.571	Additional paid-in capital related to tax amnesty
Jumlah	<u>675.691.336</u>	<u>675.691.336</u>	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

31. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by Rp8,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2024
Surplus revaluasi aset tetap	374.253.263
Bagian kepentingan non-pengendali	(208.706.428)
Subjumlah	165.546.835
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	(77.060.779)
(Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(21.746.279)
Bagian kepentingan non-pengendali	(6.615.507)
Subjumlah	(105.422.565)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(36.954.460)
Jumlah	23.169.810

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	
	366.641.726	Gain on revaluation of fixed assets
	(171.895.324)	Share of non-controlling interest
	194.746.402	Subtotal
		Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
	176.466.631	Beginning balance
	(105.452.584)	(Decrease)/increase for the year
	6.046.732	Share of non-controlling interest
	(77.060.779)	Subtotal
		Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
	(36.954.460)	
	80.731.163	Total

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

		2024				
		(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest non-controlling interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit					
BVIC	1.871.816.250	65.724.655	(46.336.232)	-	1.891.204.673	BVIC
VINS	15.833.790	1.237.885	(1.505.525)	-	16.928.142	VINS
VMI	1.640.785	(197.142)	(221.943)	-	2.686.913	VMI
VAI	(778.579)	54.856	(17.868)	-	(741.591)	VAI
VSI	585.673	28.912	(31.228)	-	583.357	VSI
BVIS	17.586	330	(9)	-	17.907	BVIS
SDS	2	(21)	-	-	(19)	SDS
Jumlah	1.889.115.507	66.849.475	(48.112.805)	-	1.910.679.382	Total

		2023				
		(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest non-controlling interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit					
BVIC	1.814.160.510	56.777.429	13.609.456	(12.639.739)	1.871.816.250	BVIC
VINS	21.738.576	1.144.936	(5.746.714)	(1.303.007)	15.833.790	VINS
VMI	1.720.646	7.883	(119.624)	-	1.640.785	VMI
VAI	(619.304)	7.950	(202.463)	-	(778.579)	VAI
VSI	591.112	28.831	(18.529)	(40.000)	585.673	VSI
BVIS	17.389	160	7	-	17.586	BVIS
SDS	-	(38)	(90)	130	2	SDS
Jumlah	1.837.608.929	57.967.151	7.522.042	130	1.889.115.507	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO

	2024	2023
Perusahaan		
Piutang <i>reverse repo</i>	11.399.167	8.462.722
Pinjaman lainnya	1.619.201	1.575.731
Entitas anak		
VSI		
Piutang nasabah – neto	1.323.573	550.767
BVIC dan entitas anak		
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1.664.036.895	1.474.942.649
Efek-efek	384.208.568	333.248.344
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.823.833	25.616.731
Pendapatan syariah		
Pendapatan bagi hasil	97.695.851	63.084.502
Pendapatan margin	32.240.487	22.749.550
Pendapatan ijarah – neto	24.738.899	12.791.370
Pendapatan usaha utama lainnya	84.541.967	60.307.645
Subjumlah	<u>2.329.628.441</u>	<u>2.003.330.011</u>
Dikurangi:		
Beban bunga dan syariah		
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	(1.052.319.837)	(881.471.497)
Tabungan	(174.221.783)	(138.389.679)
Giro	(119.462.250)	(97.375.953)
Obligasi yang diterbitkan	(189.441.367)	(141.282.783)
Amortisasi emisi obligasi	(7.876.103)	(3.482.308)
Simpanan dari bank lain		
<i>Call money</i>	(62.810.725)	(31.819.135)
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	(33.718.644)	(18.551.749)
Lain-lain	(207.147)	-
Jumlah	<u>(1.640.057.856)</u>	<u>(1.312.373.104)</u>
Jumlah – neto	<u>689.570.585</u>	<u>690.956.907</u>

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.330.213 dan Rp26.236.406 (Catatan 45). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp41.487.515 dan Rp33.127.025 (Catatan 45).

34. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET

	2024	2023
The Company		
<i>Reverse repo receivables</i>		
<i>Other loans</i>		
Subsidiaries		
VSI		
<i>Customer receivables – net</i>		
<i>BVIC and subsidiaries</i>		
<i>Interest income</i>		
<i>Loans provided</i>		
<i>Securities</i>		
<i>Placements in Bank Indonesia and other banks</i>		
<i>Sharia income</i>		
<i>Profit sharing income</i>		
<i>Margin income</i>		
<i>Ijarah income – net</i>		
<i>Other main business income</i>		
<i>Sub-total</i>		
<i>Deducted by:</i>		
<i>Interest and sharia expenses</i>		
<i>Third party fund savinds</i>		
<i>Deposit</i>		
<i>Savings</i>		
<i>Current account</i>		
<i>Issued bonds</i>		
<i>Amortization of bond issuance</i>		
<i>Deposits from other banks</i>		
<i>Call money</i>		
<i>Negotiable certificate deposits</i>		
<i>Others</i>		
<i>Total</i>		
Total – net		

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,330,213 and Rp26,236,406 respectively (Note 45). Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp41,487,515 and Rp33,127,025 respectively (Note 45).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN PREMI - NETO

35. PREMIUM INCOME - NET

		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
				Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Pendapatan Premi Neto/ Premium Income Net	
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium				
Jiwa	63.946.548	(20.841.469)	(2.479.525)	40.625.554		Life
Kesehatan	3.642.114	(2.850.848)	-	791.266		Health
Properti	61.201.198	(57.930.531)	(686.878)	2.583.789		Property
Kendaraan bermotor	5.223.861	(1.383.386)	(94.400)	3.746.075		Motor vehicle
Kecelakaan diri	15.679.195	(1.502.496)	2.606	14.179.305		Personal accident
Pengangkutan	3.356.610	(2.918.593)	(8.180)	429.837		Freight
Rekayasa	241.561	(191.286)	(1.705)	48.570		Engineering
Lain-lain	30.706.198	(1.619.865)	26.491	29.112.824		Others
Jumlah	183.997.285	(89.238.474)	(3.241.591)	91.517.220		Total

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
				Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Pendapatan Premi Neto/ Premium Income Net	
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium				
Jiwa	19.638.837	(849.855)	(3.760.681)	15.028.301		Life
Kesehatan	20.688.229	(7.366.341)	560.574	13.882.462		Health
Properti	61.442.144	(62.061.013)	1.122.942	504.073		Property
Kendaraan bermotor	5.045.773	(1.102.904)	335.464	4.278.333		Motor vehicle
Kecelakaan diri	1.598.251	(411.376)	213	1.187.088		Personal accident
Pengangkutan	3.233.365	(2.950.614)	9.974	292.725		Freight
Rekayasa	297.249	(323.234)	(138.122)	(164.107)		Engineering
Lain-lain	28.585.760	(1.238.079)	27.884	27.375.565		Others
Jumlah	140.529.608	(76.303.416)	(1.841.752)	62.384.440		Total

36. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

36. REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT

	2024	2023	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	33.018.918	38.972.596	Realized gain from sale of securities
Bunga deposito berjangka dan obligasi	11.494.714	15.571.874	Interest on time deposits and bonds
Dividen	1.008.230	285.611	Dividend
Keuntungan investasi reksa dana (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	88.150	4.493.630	Profit from mutual fund investment
	(1.092.864)	3.088.695	Unrealized (loss)/gain on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net
Lain-lain	30.448	-	Others
Jumlah	44.547.596	62.412.406	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	125.714.280	47.332.587
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	66.003.499	66.328.219
Laba transaksi <i>spot</i>	36.830.945	35.422.092
Laba transaksi <i>swap</i>	34.982.500	11.313.000
Pendapatan koreksi PPKA	21.541.879	-
Denda keterlambatan	4.219.192	8.325.837
Laba transaksi <i>forward</i>	1.174.315	1.559.855
Penerimaan dari transaksi ATM	562.034	729.798
Lain-lain	33.354.030	18.989.523
Jumlah	324.382.674	190.000.911

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

37. OTHER OPERATING REVENUE

	2024	2023	
	125.714.280	47.332.587	<i>Receipt of written off credits</i>
	66.003.499	66.328.219	<i>Income from banking service administration fees</i>
	36.830.945	35.422.092	<i>Spot transaction profit</i>
	34.982.500	11.313.000	<i>Late charge</i>
	21.541.879	-	<i>PPKA correction income</i>
	4.219.192	8.325.837	<i>Swap transaction profit</i>
	1.174.315	1.559.855	<i>Forward transaction profit</i>
	562.034	729.798	<i>Receipts from ATM transactions</i>
	33.354.030	18.989.523	<i>Others</i>
Jumlah	324.382.674	190.000.911	Total

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

38. BEBAN KLAIM

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Beban Klaim/ Claim Expense	
Jiwa	15.129.390	-	9.185.381	24.314.771	<i>Life</i>
Kesehatan	13.150.476	(2.213.625)	(52.344)	10.884.507	<i>Health</i>
Properti	2.831.922	(2.388.110)	579.809	1.023.621	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	2.234.882	(822)	(877.449)	1.356.611	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	23.698.548	(178.079)	(437.847)	23.082.622	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	235.350	(200.731)	(261.689)	(227.070)	<i>Freight</i>
Kecelakaan diri	1.594.233	(184.283)	210.340	1.620.290	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	229.457	(213.208)	19.617	35.866	<i>Others</i>
Jumlah	59.104.258	(5.378.858)	8.365.818	62.091.218	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Beban Klaim/ Claim Expense	
Jiwa	209.988.866	-	(194.798.684)	15.190.182	<i>Life</i>
Kesehatan	34.920.624	(22.456.934)	18.136	12.481.826	<i>Health</i>
Properti	4.163.623	(205.610)	342.828	4.300.841	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	12.852.681	(10.823.672)	(2.007.256)	21.753	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	18.434.354	(204.820)	121.442	18.350.976	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	1.326.974	(1.287.587)	(166.586)	(127.199)	<i>Freight</i>
Kecelakaan diri	63.636	(12.300)	(738.048)	(686.712)	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	191.005	(144.371)	175.859	222.493	<i>Others</i>
Jumlah	281.941.763	(35.135.294)	(197.052.309)	49.754.160	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA

	2024
Gaji dan tunjangan	171.135.262
Tunjangan hari raya dan bonus	23.708.258
Biaya jasa tenaga kerja	12.413.306
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	11.647.059
Lain-lain	9.584.372
Jumlah	228.488.257

40. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2024
Pinjaman yang diberikan	209.124.949
Bank garansi	723.035
Efek-efek	(7.958.551)
Lain-lain	24.900.016
Jumlah	226.789.449

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	2024
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	(60.827.052)
Jumlah	(60.827.052)

41. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2024
Beban bunga dan provisi bank	11.917.890
Sewa guna usaha	4.580.417
Administrasi bank dan lainnya	6.138.149
Jumlah	22.636.456

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2024
Liabilitas imbalan pascakerja	60.663.238
Jumlah	60.663.238

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

39. EMPLOYEE EXPENSE

	2023	
	149.274.539	Salaries and allowances
	26.106.553	Holiday allowances and bonuses
	11.486.611	Labor service costs
	8.787.752	Post-employment benefits (Note 42)
	8.541.614	Others
Total	204.197.069	Total

40. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE

Expenses for impairment losses on financial assets:

	2023	
	262.365.938	Loans provided
	306.126	Bank guarantee
	396.514	Marketable securities
	(3.606.205)	Others
Total	259.462.373	Total

Expenses for impairment losses on non-financial assets:

	2023	
	(50.964.162)	Foreclosed collateral, brokerage accounts, and other charges
Total	(50.964.162)	Total

41. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

Expenses for impairment losses on financial assets:

	2023	
	1.651.944	Bank interest and provision expense
	1.215.760	Lease
	12.899.631	Bank administration and others
Total	15.767.335	Total

42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2023	
	46.369.587	Post employment benefit liabilities
Total	46.369.587	Total

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated 25 March 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

**42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Nama Aktuaris/ Name of Actuary	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries:</i>		
VSI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VINS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VMI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VAI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	14 Januari 2025
SDS	-	-

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Nama Aktuaris/ Name of Actuary	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries:</i>		
VSI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VINS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VMI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VAI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	15 Februari 2024
SDS	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	8.384.225	6.177.738	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.037)	(397.209)	<i>Past service costs for curtailment</i>
Dampak penerapan <i>IFRIC AD</i>	-	(275.573)	<i>Impact from implementation of IFRIC AD</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	5.198	42.167	<i>Excess payment of employee benefits</i>
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(203.117)	(23)	<i>Past liabilities adjustment</i>
Biaya bunga	3.461.790	3.240.652	<i>Interest cost</i>
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	11.647.059	8.787.752	<i>Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 39)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	-	(3.365.641)	<i>Remeasurement of defined benefit liability:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	10.710.299	-	<i>Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	22.357.358	5.422.111	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	46.369.587	45.782.700	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	8.591.775	6.405.479	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.259.438	3.054.987	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(120.565)	(276.547)	<i>Past liabilities adjustment</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.037)	(120.593)	<i>Past service costs for curtailment</i>
Dampak penerapan IFRIC AD Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(275.573)	<i>Impact of the implementation of IFRIC AD</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(5.198)	(42.167)	<i>Loss/(gain) from remeasurement of defined benefit liability</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(8.008.944)	(5.194.526)	<i>Excess payment of rewards</i>
Jumlah	<u>60.663.238</u>	<u>46.369.587</u>	<i>Total</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6% - 7,10%	6,70% - 7,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8,14%	6% - 7,32%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TM IV - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%	<i>Turnover rate</i>
Usia pensiun normal	55 - 56	55	<i>Normal retirement age</i>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2024 and 2023 with other assumptions considered constant.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas
Imbalan Pasti/ Impact of Increase/(Decrease) on
Defined Benefit Liabilities**

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(955.082)	1.084.077	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.191.476	(1.064.842)	<i>Salary growth rate</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**42. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas
Imbalan Pasti/ Impact of Increase/(Decrease) on
Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(868.900)	977.038	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	969.149	(867.959)	<i>Salary growth rate</i>

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	9.627.872	4.348.781	<i>Within a period of 12 months</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	16.770.962	17.899.256	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.649.248	13.133.552	<i>Between 5 years and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	20.615.156	10.987.998	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	60.663.238	46.369.587	Total

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 219)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

On April 4 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 219)" in response to the International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service, which was published in May 2021. On December 31, 2024 and 2023, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements.

43. CADANGAN UMUM

43. GENERAL RESERVES

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by Rp8,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

44. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2024	2023	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658	15.217.075.658	<i>Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	69.902.040	52.363.999	<i>Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company</i>
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	4,59%	3,44%	<i>Profit for the year per basic share (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

43. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

44. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

45. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED RELATIONSHIP

Nature of Related Parties

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ <i>The majority shareholder of the parent entity</i>	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ <i>Guarantor of loan facilities (Note 21)</i>
Yangky Halim	Direktur VSI/ <i>Director of VSI</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ <i>One of the shareholders is the key management of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Loka Kencana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Studio One	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Artoda Karya Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Bhuanatala Indah Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Frogurt Sari Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Emperor Finance Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Putra Asih Laksana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Dwimagna Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Boga Entertainment	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT BIP Boga Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Bumi Semesta Lestari	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Prolestari Mega Persada	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Regis Pratama Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Surya Cakra Multi Sarana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Verena Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Merolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Obtaining a loan from BVIC (subsidiary)</i>
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 1	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fud	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 3	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana VMI Saham	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 10	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Fixed Income	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Amount Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Asset
Investasi	44.314.567	119.230.020	0,13%	0,36%	<i>Investment Receivables from investment manager activities</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452	0,00%	0,00%	
Pinjaman yang diberikan – neto					<i>Loan granted – net</i>
PT Sulfindo Adiusaha	78.087.258	-	0,22%	-	<i>PT Sulfindo Adiusaha</i>
Grha Swahita	23.722.610	20.031.085	0,07%	0,06%	<i>Grha Swahita</i>
PT Merak Energi Indonesia	17.974.599	-	0,05%	-	<i>PT Merak Energi Indonesia</i>
PT Cahaya Medika Health Care	-	21.130	-	0,28%	<i>PT Cahaya Medika Health Care</i>
PT Jaya Bhakti Mandiri	-	12.568	-	0,00%	<i>PT Jaya Bhakti Mandiri</i>
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	1.617.225	3.167.507	0,00%	0,01%	<i>Board of commissioners, directors and executive officers of BVIC associated entities, Subsidiaries</i>
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	2.065.419	5.008.677	0,01%	0,02%	<i>Board of commissioners, directors and executive officers of the Group</i>
Jumlah	168.014.813	147.886.439	0,48%	0,72%	Total
Liabilitas dana syirkah temporer					Temporary syirkah fund liabilities
Simpanan nasabah					<i>Customer savings</i>
Giro	210.338.537	648.894.262	0,74%	2,89%	<i>Current account</i>
Tabungan	33.955.891	26.935.414	0,12%	0,12%	<i>Savings</i>
Deposito berjangka <i>Negotiable certificate deposits</i>	309.392.414	614.884.872	1,09%	2,74%	<i>Time deposit Negotiable certificate deposits</i>
Jumlah	104.919.517	98.246.827	0,37%	0,44%	
Jumlah	658.606.359	1.388.961.375	2,32%	5,75%	Amount
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Giro	532.305	478.732	0,00%	5,42%	<i>Giro</i>
Liabilitas kontrak asuransi	3.532.633	2.208	0,01%	0,00%	<i>Insurance contract liabilities</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Amount Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Dana syirkah temporer					Temporary syirkah funds
Deposito mudharabah	1.462.162	16.930.418	0,11%	1,52%	Mudharabah deposits
Tabungan mudharabah	807.034	676.293	0,06%	0,06%	Mudharabah savings
Jumlah	2.269.196	17.606.711	0,17%	1,58%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Relevant Total Income/Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan bunga dan syariah	13.330.213	26.236.406	1,13%	2,54%	Interest income and sharia
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2.684.619	3.371.549	0,23%	0,33%	Income from investment manager activity
Beban bunga dan syariah	41.487.515	33.127.025	3,53%	3,20%	Interest and sharia expenses
Jumlah	57.502.347	62.734.980	8,34%	6,07%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto/ Percentage of Total Contingent Commitment Liabilities – Net		
	2024	2023	2024	2023	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 46)					Commitments and contingencies (Note 46)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(3.600.044)	(17.037.130)	0,07%	0,28%	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	(271.300)	(271.300)	0,01%	0,00%	Guarantees issued – related party
Jumlah	(3.871.344)	(17.308.430)	0,08%	0,28%	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	10.550.447
Dewan Direksi	34.548.535
Jumlah	45.098.982

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Komitmen:</u>	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:	
Pihak berelasi	3.600.044
Pihak ketiga	4.657.963.621
Liabilitas komitmen – neto	4.661.563.665
<u>Kontinjensi:</u>	
Tagihan kontinjensi:	
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(263.554.741)
Liabilitas kontinjensi:	
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	691.147.094
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	271.300
Kontinjensi – neto	427.863.653
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	5.089.427.318

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

45. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. The Group provides compensation to key employees. The rewards given to directors and other key management members are as follows:

	2023	
	10.068.420	Board of Commissioners
	34.517.424	Board of Directors
Jumlah	44.585.844	Total

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:

	2023	
<u>Commitment:</u>		<u>Commitment:</u>
Liabilitas komitmen		Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		Unused loan facilities:
Pihak berelasi	17.037.130	Related parties
Pihak ketiga	5.280.610.008	Third party
Liabilitas komitmen – neto	5.297.647.138	Commitment liabilities – net
<u>Contingencies:</u>		<u>Contingencies:</u>
Tagihan kontinjensi:		Contingency bill:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(311.523.645)	Interest income on non-performing loans – third parties
Liabilitas kontinjensi:		Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	1.043.095.614	Warranty issued – third party
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	271.300	Warranty issued – related parties
Kontinjensi – neto	731.843.269	Contingencies – net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	6.029.490.407	Total committed and contingent liabilities – net

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's net settled financial liabilities grouped based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (excluding interest payments):

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Liabilitas	<= 1 tahun/ years	1 – 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Nilai Buku	Liabilities
	280.821			280.821	280.821	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas segera		-	-			<i>Customer savings</i>
Simpanan nasabah						<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	-	1.406.017.972	1.406.017.972	<i>Bank loan</i>
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	144.476.247	<i>Claim payables</i>
Utang klaim	1.089.526	-	-	1.089.526	1.089.526	<i>Reinsurance payable</i>
Utang reasuransi	28.421.921	-	-	28.421.921	28.421.921	<i>Commission payable</i>
Utang komisi	3.258.748	-	-	3.258.748	3.258.748	<i>Customer payable</i>
Utang nasabah	4.433.760	-	-	4.433.760	4.433.760	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	-	587.475.014	587.475.014	<i>Securities issued</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	2.289.412.649	<i>Accruals and other liabilities</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	281.892.405	-	-	281.892.405	281.892.405	
Jumlah Liabilitas	4.746.759.063	-	-	4.746.759.063	4.746.759.063	Total liabilities

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Liabilitas	<= 1 tahun/ years	1 – 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Nilai Buku	Liabilities
	833.321			833.321	833.321	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas segera		-	-			<i>Customer savings</i>
Simpanan nasabah	22.443.499.141	-	-	22.443.499.141	22.443.499.141	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	1.923.003.359	-	-	1.923.003.359	1.923.003.359	<i>Bank loan</i>
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	33.013.481	<i>Claim payables</i>
Utang klaim	270.516	-	-	270.516	270.516	<i>Reinsurance payable</i>
Utang reasuransi	20.412.698	-	-	20.412.698	20.412.698	<i>Commission payable</i>
Utang komisi	4.644.883	-	-	4.644.883	4.644.883	<i>Customer payable</i>
Utang nasabah	4.716.143	-	-	4.716.143	4.716.143	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	643.266.731	-	-	643.266.731	643.266.731	<i>Securities issued</i>
Efek-efek yang diterbitkan	50.000.000	1.297.639.528	-	1.347.639.528	1.347.639.528	<i>Accruals and other liabilities</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	236.018.911	38.442.092	-	274.461.003	274.461.003	
Jumlah Liabilitas	25.359.679.184	1.336.081.620	-	26.695.760.804	26.695.760.804	Total liabilities

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

- a. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar:

	2024
Rupiah	6.928.248

- b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:

1. *PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;*
3. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;*
4. *PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;*
5. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.*

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2024 and 2023 are amounted:

	2023	
	1.623.875	Rupiah

- b. *Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Panen Berkah Solusi*

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. *PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;*
3. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;*
4. *PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;*
5. *PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;*
6. *PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;*
7. *PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;*
8. *PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and*
9. *PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Addendum perjanjian No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 19 Juni 2025.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

	2024	2023	
Rupiah	640.494	226.440	Rupiah
c. Perjanjian Sewa			c. Lease Agreements

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Letter of agreement dated June 21, 2022 regarding the cooperation agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi at No.016/SPK/PBS/VI/2022 that the term of the agreement is from June 21, 2022 to June 20, 2023, as amended in the Addendum to the agreement No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 dated July 12, 2024, the term of the agreement is from June 20, 2024 to June 19, 2025.

The service fees paid up to December 31, 2024 and 2023 included in this agreement are:

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

49. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 7 (tujuh) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

49. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has 7 (seven) reportable segments including consulting services, underwriting and securities trading brokerage, loss insurance, investment management, life insurance and banking.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan									Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	-	1.174.949.935	Income from external parties
Pendapatan antar segmen	3.337.083	9.254.500	3.727.764	-	84.350	3.653.435	(20.057.132)	-	Revenue between segments
Jumlah pendapatan	12.655.223	28.164.650	62.046.125	1.537.429	46.860.080	1.043.743.560	(20.057.132)	1.174.949.935	Total revenue
Hasil Segmen	274.595	6.413.801	6.278.157	(4.698.027)	7.435.010	478.150.837	(11.943.602)	481.910.771	Segment proceeds
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	306.116	Interest income – net
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	179.280	Rental income
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	563.387	Foreign currency exchange losses – net
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(11.750.315)	Gain on sale and write-off of fixed assets – net
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(22.636.456)	Interest and financial expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(226.789.449)	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	60.827.052	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(107.373.589)	Others – net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	175.236.797	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(38.485.282)	Income tax benefits
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	136.751.515	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(107.361.786)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.389.729	Total comprehensive loss for the year

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

49. SEGMENT INFORMATION (continued)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024								
		Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Informasi Lainnya									Other Information	
Aset									Asset	
Aset segmen		2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian		2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	Total consolidated assets
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									Liabilities and Temporary Syirkah Funds	
Liabilitas segmen		139.484.354	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	27.990.264.958	(21.663.351)	28.280.877.394	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Dana syirkah temporer		-	-	-	-	-	1.345.870.038	-	1.345.870.038	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian		139.840.309	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	29.336.134.996	(21.663.351)	29.626.747.432	Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds
Pengeluaran modal		2.033.706	1.715.737	136.506	-	854.822	22.659.029	-	27.399.800	Capital expenditure
Penyusutan		822.576	1.606.105	1.624.925	888.279	1.041.940	27.790.657	-	33.774.482	Depreciation
		31 Desember 2023/ December 31, 2023								
		Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan									Revenue	
Pendapatan dari pihak eksternal		2.478.943	7.115.812	48.471.469	7.157.987	26.555.993	922.344.064	20.289.086	1.034.413.354	Income from external parties
Pendapatan antar segmen		3.089.933	8.614.143	4.418.814	-	1.445.005	2.721.191	(20.289.086)	-	Revenue between segments
Jumlah pendapatan		5.568.876	15.729.955	52.890.283	7.157.987	28.000.998	925.065.255	-	1.034.413.354	Total revenue
Hasil Segmen		(3.104.004)	349.076	5.655.033	155.881	(3.007.175)	408.188.921	16.339.332	424.577.064	Segment proceeds
Penghasilan bunga – neto		-	-	-	-	-	-	-	77.454	Interest income – net
Pendapatan sewa		-	-	-	-	-	-	-	156.735	Rental income
Kerugian kurs mata uang asing – neto		-	-	-	-	-	-	-	(31.429)	Foreign currency exchange losses – net
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto		-	-	-	-	-	-	-	(7.017.657)	Gain on sale and write-off of fixed assets – net
Beban bunga dan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	(15.767.335)	Interest and financial expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		-	-	-	-	-	-	-	(259.462.373)	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan		-	-	-	-	-	-	-	50.964.162	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Pendapatan dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend income
Lain-lain – neto		-	-	-	-	-	-	-	(48.403.864)	Others – net
Laba sebelum pajak		-	-	-	-	-	-	-	145.092.757	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan		-	-	-	-	-	-	-	(34.761.607)	Income tax benefits
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	110.331.150	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	(45.744.085)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	64.587.065	Total comprehensive loss for the year
Informasi Lainnya									Other Information	
Aset									Asset	
Aset segmen		2.888.203.204	134.109.063	73.887.422	35.937.440	148.204.638	32.707.618.893	(3.169.577.515)	32.818.383.144	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan		-	-	169.047.827	-	-	-	-	169.047.827	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian		-	-	-	-	-	-	-	32.987.430.971	Total consolidated assets
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									Liabilities and Temporary Syirkah Funds	
Liabilitas segmen		71.806.502	12.614.721	80.499.861	3.646.518	22.040.032	26.694.219.142	(35.907.756)	26.848.919.419	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		-	-	8.805.855	-	-	-	-	8.805.855	Unallocated liabilities
Dana syirkah temporer		-	-	-	-	-	1.117.478.912	-	1.117.478.912	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian		-	-	-	-	-	-	-	27.975.204.187	Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds
Pengeluaran modal		-	159.461	87.600	-	20.014	24.020.880	-	24.287.955	Capital expenditure
Penyusutan		769.555	1.631.783	1.920.462	965.756	1.233.362	25.042.765	-	31.563.683	Depreciation

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasi:

49. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The following table reveals the consolidated amounts of monetary assets and liabilities:

Aset	2024			2023			Assets
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Value)	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent		Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Value)	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent		
Kas dan setara kas	USD	6.588.107	106.477.025	980.231	15.111.235		Cash and cash equivalents
	JYP	226.919	3.667.467	42.562	4.681		
	EUR	61.344	991.444	1.476	25.301		
	SGD	28.484	460.365	47.372	554.824		
	CNY	52.884	854.715	1.079	2.341		
	Lain-lain	19.065	308.123	150.176	246.837		
Piutang premi	USD	1.096.496	17.721.575	1.043.304	16.083.581		Other Reinsurance receivables
	EUR	206	3.469	43	729		
	CNY	-	-	763	1.655		
	CHF	10	170	21	385		
	JYP	642	6.549	150	16.462		
	Lain-lain	58	696	-	294		
Piutang reasuransi	USD	732	11.833	5.264	81.154		Total assets
	SGD			-	-		
Jumlah Aset		130.503.431		32.129.479			
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	USD	52.989	856.414.508	44.428	684.907.870		Customer savings
	EUR	96	1.623.030	91	1.551.542		
	SGD	60	720.961	162	1.902.282		
	JYP	357	3.652.877	23.427	2.576.994		
Utang reasuransi	USD	1.067.509	17.253.085	925.563	14.268.484		Reinsurance payable
	CNY	731	1.618	359	778.413		
	JYP	370	3.774	144.459	15.825.483		
	EUR	429	7.238	451	7.736.094		
	CHF	1.067.509	17.253.085	-	-		
	Lain-lain	731	1.879	-	-		
Liabilitas kontrak asuransi	USD	4.908	79.320	11	175.685		Insurance contract liabilities
Utang komisi	USD	47.058	760.560	13.395	206.500.095		Commission payable
	CNY	-	-	56	121.133		
Jumlah liabilitas		897.771.935		936.344.075			Total liabilities
Liabilitas bersih		767.268.504		904.214.596			Net liabilities

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

51. TRANSASI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	5.014.445

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Perubahan transaksi non-kas/ Changes in non-cash transactions				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas Pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	17.151.935	127.324.312	-	-	144.476.247
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	1.347.639.528	950.000.000	(8.226.979)	-	2.289.412.649
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	32.564.199	242.150.248	-	7.177.958	281.892.405
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/<i>Total liabilities from financing activities</i>	1.397.355.662	1.319.474.560	(8.226.979)	7.177.958	2.715.781.301

	Perubahan transaksi non-kas/ Changes in non-cash transactions				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas Pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	59.803.217	(42.651.282)	-	-	17.151.935
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	962.361.552	(81.008.670)	32.564.646	-	1.347.639.528
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	39.208.903	(8.973.922)	-	2.329.218	32.564.199
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/<i>Total liabilities from financing activities</i>	1.061.373.672	(132.633.874)	32.564.646	2.329.218	1.397.355.662

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Group is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

51. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2023	
	37.971.608	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 13)</i>

Non-cash transactions from the reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	Perubahan transaksi non-kas/ Changes in non-cash transactions				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas Pendanaan/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	59.803.217	(42.651.282)	-	-	17.151.935
Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	962.361.552	(81.008.670)	32.564.646	-	1.347.639.528
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	39.208.903	(8.973.922)	-	2.329.218	32.564.199
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/<i>Total liabilities from financing activities</i>	1.061.373.672	(132.633.874)	32.564.646	2.329.218	1.397.355.662

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

a. Giro pada Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC dan BVIS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Current accounts with Bank Indonesia

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC and BVIS subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank Umum – Konvensional			Commercial Bank – Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum *)	6,67%	7,32%	Minimum reserve requirements *)
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	21,78%	23,73%	Macroprudential liquidity buffer **)
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	4,76%	(1,01%)	GWM macroprudential intermediation ratio ***)
Valuta Asing	4,05%	4,95%	Foreign Exchange
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank Syariah			Sharia Bank
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum *)	5,87%	6,11%	Minimum reserve requirements *)
*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer	6,67%	7,32%	*) Previous Primary Reserve Requirement
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder			**) Previous Secondary Statutory Reserves
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR			***) Previous minimum reserve requirement LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5% dan 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As amended several times, most recently with PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5% and 6%, respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:

1. *The lower limit of RIM target is 84%*
2. *Upper limit of RIM target of 94%*
3. *Incentivized KPMM of 14%*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2024 and 2023, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2024 and 2023.

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Syariah	137.113.268	30.019.447	Sharia
Industri	78.612.786	91.679.382	Industry
Perdagangan, restoran, dan hotel	23.722.610	20.052.215	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	940.667	4.110.106	Financing
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	12.568	Social community service
Lain-lain	20.191.048	3.454.324	Others
Subjumlah	<u>260.580.379</u>	<u>149.328.042</u>	Subtotal
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
Lembaga pembiayaan	5.576.744.320	5.534.314.149	Financing
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.068.926.696	3.554.187.395	Trading, restaurant, and hotel
Industri	2.936.443.715	2.094.677.859	Industry
Real estate	2.476.932.930	2.533.798.811	Real estate
Syariah	1.283.623.150	1.192.185.792	Sharia
Konstruksi	1.100.319.988	737.806.956	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	417.106.763	349.338.531	Social community service
Lain-lain	3.859.918.797	3.680.723.035	Others
Subjumlah	<u>21.720.016.359</u>	<u>19.677.032.528</u>	Subtotal
Jumlah	<u>21.980.596.738</u>	<u>19.826.360.570</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	(589.108.113)	Allowances for impairment losses
Jumlah – neto	<u>21.523.848.596</u>	<u>19.237.252.457</u>	Total – net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,43% dan 16,39% (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 15.43% and 16.39%, respectively (unaudited).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	2024	2023	
<i>Real estate</i>	542.943.876	664.731.842	<i>Real estate</i>
Perdagangan, restoran, dan hotel	268.365.343	240.812.559	<i>Trading, restaurant, and hotel</i>
Industri	151.949.080	3.079.485	<i>Industry</i>
Konstruksi	102.984.849	121.490.813	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	59.584.544	117.355.295	<i>Social community service</i>
Lembaga pembiayaan	-	35.037.672	<i>Financing</i>
Lain-lain	252.080.946	419.454.946	<i>Others</i>
Jumlah	1.377.908.638	1.601.962.612	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360.437.669)	(362.634.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	1.017.470.969	1.239.328.612	Total - neto

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3,27% dan 3,99%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,36% dan 3,24%

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 was 3.27% and 3.99% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 was 2.36% and 3.24%, respectively.

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

	2024	2023	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.206.449.707	2.868.304.020	<i>Rescheduling of installments and the extension of credit period</i>
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	2.206.449.707	2.868.304.020	Total restructured loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342.681.080)	(447.527.201)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	1.863.768.627	2.420.776.819	Total - net

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.104.763.375 dan Rp1.416.009.064.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,104,763,375 and Rp1,416,009,064, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

e. Batas Maksimum Penyaluran Kredit

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya dirubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

e. Maximum Limit for Distribution of Loans

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2024 and 2023, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

f. Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

f. Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

The Group manages foreign currency risk as follows:

- a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- a. The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (*multi currency*) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Risiko Pasar (lanjutan)

f. Market Risk (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

- b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- b. The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:

- a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
 - II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
 - III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

- a. Improve the function and role of the *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.
- b. Implementation of the *Assets & Liabilities Management* (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:
 - I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
 - II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And
 - III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Risiko Pasar (lanjutan)

f. Market Risk (continued)

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

Analisa sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan suku bunga:

The table below summarizes the sensitivity of the Group's net profit as of December 31, 2024 and 2023 to changes in interest rates:

	2024		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase in 100 basis points	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease in 100 basis points	
Pengaruh terhadap laba neto	5.564.767	(5.564.767)	<i>Effect on net profit</i>
	2023		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase in 100 basis points	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease in 100 basis points	
Pengaruh terhadap laba neto	5.841.118	(5.841.118)	<i>Effect on net profit</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

g. Risiko Kredit

g. Credit Risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

g. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/corporate/bank guarantee.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	1.880.326.817	3.304.797.938	Cash and cash equivalents
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	276.876.592	666.383.804	Securities purchased under resale agreements
Piutang premi	31.596.484	20.760.410	Premium receivables
Subjumlah	<u>2.188.799.893</u>	<u>3.991.942.152</u>	Subtotal

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

g. Credit Risk (continued)

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection, on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

g. Risiko Kredit (lanjutan)

g. Credit Risk (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Piutang reasuransi	7.278.035	5.658.136	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.713.591	6.170.919	<i>Receivables from clearing and guarantee institutions</i>
Piutang nasabah	15.589.282	9.990.361	<i>Customer receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	390.058.823	<i>Interest income to be received</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	233.135	415.452	<i>Receivables from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	17.241.050	13.772.305	<i>Other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	21.523.848.596	19.237.252.457	<i>Sharia loans, financing and receivables</i>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u><i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>
Investasi	538.743.561	1.335.295.941	<i>Investment</i>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Measured at fair value through other comprehensive income</i></u>
Investasi	3.014.343.013	1.781.812.754	<i>Investment</i>
Investasi saham	8.749.488	-	<i>Investment in shares</i>
<u>Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u><i>Amortized cost</i></u>
Investasi	5.842.774.751	4.777.747.164	<i>Investment</i>
Jumlah – neto	<u>33.504.266.555</u>	<u>31.550.116.464</u>	<i>Total – net</i>

h. Manajemen Modal

h. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

h. Manajemen Modal (lanjutan)

h. Capital Management (continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 22,38% dan 20,69%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 21,53% dan 19,95%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8% (tidak diaudit).

In 2024 and 2023, Capital Adequacy Ratio with credit risk and operational risk will be 22.38% and 20.69% respectively, the Capital Adequacy Ratio with credit risk, operational risk and market risk will be 21.53% and 19.95% respectively, as well as the required Minimum Capital Adequacy Ratio of 8% respectively (unaudited).

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of Rp50 billion each (in full Rupiah) and Rp25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than Rp200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and ANWC as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

h. Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of Rp100 billion (in full Rupiah). As of December 31, 2024 and 2023, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

i. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations and other provisions. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's risk related to applicable laws and regulations, as well as Sharia principles.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in a.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf compliance senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan check and balance sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in accordance with regulations and always apply checks and balances so that the control function can run properly.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/II/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (moderate). (tidak direviu dan tidak diaudit).

The Bank has submitted a Risk Management Profile Report to the Financial Services Authority for the position of Semester II 2024, with Letter No. 061/DIR-BVIS/II/2025 dated January 24, 2025 with a composite risk predicate of 3 (moderate). (not reviewed and not audited).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, Good Corporate Governance (GCG), permodalan dan rentabilitas.

The bank's health level according to the Provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 is the result of an assessment of various aspects that influence the condition or performance of a Bank through quantitative and qualitative assessments of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

The final value of the Bank's health level assessment is expressed in a composite rating.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

**Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): Kekurangan
Ketertukaran**

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

i. Compliance Risk (continued)

Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2024, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Accounting standards that have been issued up to the date of publication of the Group's consolidated financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and their impact on the Group's consolidated financial position and performance is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025

**Amendment to PSAK 221 (formerly PSAK 10): Lack of
Interchangeability**

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan bersama dengan PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBSB") dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dilanjutkan dengan rencana pengambilalihan yang akan dilakukan oleh BTN atas entitas asosiasi, PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), di mana BTN akan melakukan pembelian saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan BVIC sesuai dengan dan dalam PJBSB tersebut.

Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, proses pengambilalihan BVIS masih dalam proses.

**55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.*
- *The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of lossmaking portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

PSAK 117: Insurance Contract (continued)

- *PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.*

The Company will adopt PSAK 117 for the first time for the financial year starting January 1, 2025. Currently, the Company is conducting an in-depth assessment of the impact on the financial statements due to the adoption of this new standard. The Company will restate comparative information based on the transitional approach taken upon adoption of PSAK 117.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 15, 2025, the Company together with PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("PJBSB") with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") followed by a takeover plan to be carried out by BTN over the associated entity, PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), where BTN will purchase shares owned by the Company and BVIC in accordance with and in the PJBSB.

Until the date of this financial statements, the acquisition is still on process.

**55. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on March 21, 2025.